

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, *PROFIT AND LOSS SHARING*
TERHADAP PEMBIAYAAN KUR BANK SYARIAH INDONESIA
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA
KC BASUKI RAHMAT PALU)**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh


FAUZUL AKBAR
NIM : 19.5.15.0043

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, *Profit And Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat Palu)”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu,
asun,



Fauzul Akbar
NIM : 19.5.15.0043

PERSETUJUAN PEMBIMBING

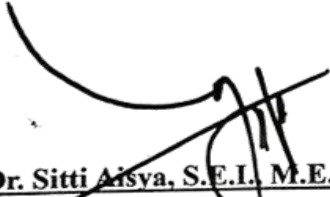
Persetujuan Skripsi berjudul “**Pengaruh Inklusi Keuangan, Profit And Loss Sharing Terhadap Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat Palu)**” oleh Mahasiswa atas nama Fauzul Akbar NIM: 19.5.15.0043, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing memandang skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 9 Agustus 2023 M


22 Muharam 1444 H

Menyetujui :

Pembimbing I


Dr. Sitti Aisva, S.E.I. M.E.I
19791024 201101 2 007

Pembimbing II

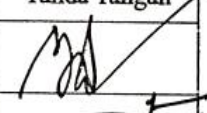
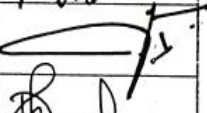
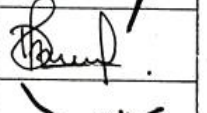



Irham Pakkawaru, S.E., MSA., AK
19780505 201503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Fauzul Akbar, NIM. 19.5.15.0043 dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan, *Profit And Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat Palu)” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 15 Agustus 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 28 *Muharam 1445 H*. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Prodi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.


Palu, 15 Agustus 2023M
28 *Muharam 1445 H*


DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Abdul Jalil, S.E., M.M	
Munaqisy I	Dr. Syakir Sofyan S.E.I., M.E.I	
Munaqisy II	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si	
Pembimbing I	Dr. Siti Aisyah, S.E.I., M.E.I	
Pembimbing II	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., AK	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ketua Prodi Perbankan Syariah


Dr. H Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 196505051999031002


Dr. Syakir Sofyan S.E.I., M.E.I
NIP. 198602042014031002

KATA PENGANTAR

تَسْلِيمًا وَسَلَامًا عَلَيْهِ صَلُّوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا النَّبِيُّ ﷺ عَلَى يُصَلُّونَ وَمَلَائِكَتُهُ اللَّهُ إِنَّ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Profit And Loss Sharing Terhadap Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat Palu)”** ini dapat terselesaikan pada waktunya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam, beserta keluarganya para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Dengan selesainya seluruh rangkaian penelitian hingga pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari petunjuk dan ridho Allah Subhanahu Waa Ta'ala serta dukungan dari kedua orang tua penulis (Bapak Taufan dan Ibu Wirda Ningsih.), yang telah membesarkan, mendidik menyekolahkan dan mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Penulis dengan tulus dan rendah hati berkenaan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr Mohamad Idhan S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimbah ilmu pengetahuan di kampus hijau Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
2. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Drs H.

Sapruddin M.H.I sebagai Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Malkan, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus Dosen Penasihat.

3. Dr.Syakir Sofyan. S.E.I, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu dan Abdul Jalil S.E., M.M selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Dr. Siti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing I dan Irham Pakkawaru, S.E., MSA.,AK selaku Dosen pembimbing II, yang telah membimbing saya, memberikan penjelasan, pengarahan, memberikan bimbingan dan support yang luar biasa selama proses penyusunan Skripsi ini.
5. Rifai Dongko selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah banyak memberikan bantuan berupa referensi dan buku-buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
6. Pak Arfan selaku Marketing Staf BSI KC Basuki Rahmat Palu dan para nasabah yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk penulis wawancarai.
7. Sangat istimewa saudara Moh Rival dan Azrial yang selalu menyemangati, menasehati, memberikan dorongan dan motivasi dalam menyusun skripsi.
8. Serta terkhusus untuk Asyaffa Amaturta S.E yang telah banyak membantu, Memberikan semangat dan memberikan saran dan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih banyak kepada Teman-teman, Muh. Nurchalis Husain, Moh Rajab, Arsad, Nurfaiza dan Wildan yang selalu ada untuk mendorong, menyemangati, dan membantu penulis agar tidak malas dan menyerah selama penyusunan skripsi.

10. Dan Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Palu, 15 Agustus 2023M
28 *Muharam* 1445 *H*

Penyusun,

FAUZUL AKBAR
NIM : 19.5.15.0043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	14
1. Teori Perilaku Keuangan	14
2. Teori Inklusi Keuangan	17
3. Teori <i>Profit and Loss Sharing</i>	21
4. Teori Pembiayaan	25
5. Teori Religiusitas.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Kuesioner	48
2. Data Sekunder	48
3. Wawancara	48

G. Teknik Analisa Data	48
1. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan <i>Method Of Succesive Interval</i> (MSI)	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Uji Berganda	52
4. Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA)	53
5. Uji Hipotesis.....	54
6. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum	56
B. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian	59
2. Deskripsi Variabel	62
C. Teknik Analisis Data	73
1. Uji Validitas.....	73
2. Uji Reliabilitas	76
3. <i>Method Of Succesive Interval</i> (MSI).....	77
D. Uji Asumsi Klasik	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Multikolinearitas	78
3. Uji Heteroskedasitas.....	80
E. Analisis Berganda	81
F. Uji Hipotesis.....	82
G. Uji Variabel Moderating.....	84
H. Koefisien Determinan (R^2).....	86
I. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	87
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	95

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3.1 Contoh Kategori Pernyataan.....	47
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	59
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Massa Nasabah.....	61
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil X1	63
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil X2	65
Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Y	68
Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Z.....	70
Tabel 4.10 Uji Validitas X1	74
Tabel 4.11 Uji Validitas X2	74
Tabel 4.12 Uji Validitas Y	74
Tabel 4.13 Uji Validitas Z	73
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas.....	76
Tabel 4.15 Uji Normalitas	78
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.18 Analisis Berganda.....	81
Tabel 4.19 Uji Hipotesis T	82
Tabel 4.20 Uji Hipotesis F	84
Tabel 4.21 Uji Variabel Moderating bahwa Religiusitas memoderasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pembiayaan	85
Tabel 4.22 Uji Variabel Moderating bahwa Religiusitas memoderasi pengaruh <i>Profit and Loss Sharing</i> terhadap Pembiayaan	86
Tabel 4.23 Uji Regresi Variabel <i>Profit and Loss Sharing</i> terhadap Religiusitas ...	86
Tabel 4.24 Uji Koefisien Determinan R ²	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 2.1 Struktur Organisasi BSI	58
Gambar 4.17 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kusioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji MSI
- Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Hasil Uji Analisis Berganda, Moderating, dan Koefisien
- Lampiran 7 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 8 : Sk Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Izin Meneliti
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Fauzul Akbar
NIM : 19.5.15.0043
Judul Skripsi : **Pengaruh Inklusi Keuangan, *Profit And Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat Palu)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* terhadap Pembiayaan nasabah KUR dengan Religiusitas sebagai variabel moderating baik secara parsial maupun secara simultan di Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber datanya adalah data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability* sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 60 orang nasabah pembiayaan KUR. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 29 for windows dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan MRA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan nasabah KUR, variabel *Profit And Loss Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan nasabah KUR, variabel Religiusitas tidak dapat memoderasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pembiayaan nasabah KUR dan variabel Religiusitas dapat memoderasi pengaruh *Profit And Loss Sharing* terhadap Pembiayaan nasabah KUR. Sedangkan secara uji F Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* berpengaruh secara serempak Terhadap Pembiayaan Nasabah KUR Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating, dengan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,659 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 65,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan yang diperoleh diharapkan bagi Industri Perbankan Syariah dan berbagai pihak terkait agar lebih memperhatikan Inklusi Keuangan perusahaannya yang dapat dilakukan dengan pendekatan promosi teknik personal selling, dan memberi penjelasan lebih rinci mengenai sistem *Profit And Loss Sharing* di bank syariah. Selain itu, perlu juga memperhatikan dan meningkatkan pelayanan perusahaan yang dapat berupa pelayanan prima, kondisi area bank yang aman, ketersediaan lokasi kantor cabang yang strategis sehingga nasabah merasa nyaman menggunakan produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Syariah saat ini menghadapi kemajuan yang cukup pesat. Informasi dari Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menyatakan bahwa *Global Islamic Finance Report 2018/2019* menyatakan bahwa pada tahun 2023 ini diperkirakan keuangan Islam akan terus berkembang hingga mencapai 3.809 Miliar USD. Melihat potensi yang sangat besar ini, negara-negara Muslim dan non-Muslim bersaing untuk menciptakan perusahaan berbasis syariah. Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, merupakan negara yang dianggap memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan system keuangan Islam, terkhusus untuk perbankan syariah. Indonesia juga didukung dengan pangsa pasar yang sangat potensial. Namun, sangat disayangkan *market share* perbankan syariah masih rendah.¹

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan ada kontradiksi hasil dari *market share* serta perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Yang tidak di imbangi dengan Literasi terhadap perbankan syariah yang menjadi salah satu penyebab masyarakat masih kurang tertarik untuk

¹Ahmad Rifqi Hidayat & Aidha Trisanty, "Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia," *At-Taqaddum* 12, No. 2 (2020): 183–200.

menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.² Meningkatkan sosialisasi perbankan syariah secara umum dapat meningkatkan kelangsungan pelaksanaan perbankan syariah. Dengan masyarakat yang sebelumnya memiliki informasi dan pemahaman yang baik tentang perbankan syariah dan perekonomian Indonesia, masyarakat secara keseluruhan saat ini tidak perlu lagi mencermati penyajian kinerja perbankan syariah. Tingkat pendidikan dan pekerjaan juga sangat mempengaruhi pilihan individu untuk menabung di bank syariah.

Perlu ada strategi meningkatkan *market share* untuk membangun porsi industri secara keseluruhan dari komponen masyarakat yang dilakukan oleh perbankan syariah. Dengan demikian, *market share* bank syariah akan meningkat lebih jauh. Selain *market share* yang tergolong rendah, literasi keuangan juga saat ini masih rendah. Indeks literasi dan inklusi syariah hanya 9,1% - 12,12%. Untuk sementara, tingkat literasi dan inklusi konvensional telah mencapai 49,68% sampai 85,10%.³ Inklusi keuangan merupakan upaya untuk mendorong kerangka keuangan agar terbuka untuk semua lapisan masyarakat, sehingga meningkatkan pembangunan keuangan yang berkualitas serta mengalahkan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Inklusi keuangan dalam perspektif syariah merupakan upaya membangun keterbukaan publik terhadap keuangan syariah, sehingga masyarakat dapat

²Anriza Witi Nasution, & Marlya Fatira. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM* 7, No. 1 (2019): 40–63.

³<https://www.ojk.go.id> (3 Juni 2023)

mengawasi dan menyampaikan keuangan sesuai standar syariah. Peningkatan jaringan kantor perbankan syariah juga dapat mempengaruhi inklusi keuangan syariah.⁴

Keterbukaan tersebut juga meliputi *Profit-loss sharing* yang berarti keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis ditanggung bersama-sama. Dalam atribut nisbah bagi hasil tidak terdapat suatu *fixed and certain return* sebagaimana bunga, tetapi dilakukan *profit and loss sharing* berdasarkan produktifitas nyata dari produk tersebut.⁵

Keharaman bunga dalam syariah membawa konsekuensi adanya penghapusan bunga secara mut-lak. Teori PLS dibangun sebagai tawaran baru di luar sistem bunga yang cenderung tidak mencerminkan keadilan (*injustice/dzalim*) karena memberikan dis-kriminasi terhadap pembagian resiko maupun untung bagi para pelaku ekonomi (*Principles of Islamic finance* di bangun atas dasar larangan riba, larangan gharar, tuntunan bisnis halal, resiko bisnis ditanggung bersama, dan transaksi ekonomi berlan-daskan pada pertimbangan memenuhi rasa keadilan.

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah “penyediaan uang atau tagihan yang

⁴Ahmad Afandi, “Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Halal Di Indonesia Periode 2017-2020.” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 10, No. 2 (2021): 281-291.

⁵Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agunggunanto, “Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, No.1 Juli (2011): 67

dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.⁶

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi dua aspek yaitu Aspek Syar’i dan Aspek Ekonomi. Aspek Syar’i berarti dalam setiap realisasi pembiayaan kepada nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariat Islam (antara lain tidak mengandung unsur maisyir, gharar dan riba serta bidang usahanya harus halal). Sedangkan Aspek Ekonomi, di samping mempertimbangkan halhal syariah, bank syariah tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank syariah maupun bagi nasabah bank syariah .

Memaknai Religiusitas adalah sejauh mana individu berkomitmen untuk agama dan mengakui agamanya dan ajaran-ajarannya, sehingga sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen ini. Sejauh mana seseorang menganut nilai-nilai agamanya, keyakinan dan praktik serta menggunakan keyakinan dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Pada penelitian ini konsep religiusitas yang dimaksud adalah religiusitas merupakan serangkaian tindakan keagamaan yang dilakukan oleh seseorang

⁶Eny Widiaty dan Anton Priyo Nugroho, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 06, No.2 (2020): 229

⁷Herlin Yustati, “Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas Terhadap Konsumerisme Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Jurnal INDO-ISLAMIKA*, Vol 2, No.2 (2015): 31

sebagai bukti ketaatan dan kepatuhan terhadap agama yang dianutnya, dalam hal ini khususnya agama Islam.

Konsep religiusitas telah menjadi pemikiran banyak ilmuwan sosial yang mengamati mengapa sebagian orang lebih religius daripada sebagian yang lain, sehingga hal ini mendorong perkembangan pemikiran untuk mengukur religiusitas secara kuantitatif, dan secara potensial religiusitas dapat diukur dengan menggunakan pendekatan multi-dimensional.²⁴ Meskipun tidak ada konsensus dalam literatur mengenai jumlah pasti dimensi religiusitas, sebagian besar peneliti setuju bahwa religiusitas adalah multidimensi yang mengharuskan komponen untuk dipelajari secara individual. Isi dan jumlah dimensi religiusitas bervariasi dan tergantung pada sifat penelitian, tujuan dan konteksnya.

Pada prinsipnya *market share* perbankan syariah di Indonesia masih belum stabil disertai permasalahan yang terjadi di masyarakat Indonesia tentang pemahaman terhadap inklusi keuangan masih relatif rendah dan adanya keraguan masyarakat tentang pembagian *profit and loss sharing* untuk itu penulis sangat tertarik mengangkat tema ini untuk dijadikan bahan penelitian dengan judul **"Pengaruh Inklusi Keuangan, Profit And Loss Sharing Terhadap Pembiayaan KUR Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Basuki Rahmat Palu)"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap pembiayaan Bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan Bank Syariah?
3. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan dan *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan Bank Syariah?
4. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap pembiayaan Bank Syariah melalui religiusitas sebagai variabel moderating?
5. Bagaimana pengaruh *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan Bank Syariah melalui religiusitas sebagai variabel moderating?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap pembiayaan Bank Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan Bank Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan Bank Syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap pembiayaan Bank Syariah melalui religiusitas sebagai variabel moderating

5. Untuk mengetahui pengaruh *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan Bank Syariah melalui religiusitas sebagai variabel moderating

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu, Kemudian dapat menambah pengetahuan khususnya di dunia perbankan.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Bagi Bank, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan agar dapat mengelola dan meningkatkan pelayanan dalam rangka menarik minat nasabah.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut, antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan permasalahan yang dikaji dan di angkat sebelumnya, berdasarkan hasil data kuesioner dan keterangan yang penulis lakukan dengan data yang valid.

Bab V Bab ini menguraikan tentang penutup dari seluruh rangkaian isi skripsi yang menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang telah digunakan.¹ Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan penulis sebagai acuan.

Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Rizal Ula Ananta Fauzi, Arman Hj. Ahmad, Zaki Bahrn Ni'am, Isabela Indah Puspita Ningrum (2021). ²	<p>Judul penelitian : “Pengaruh Religiusitas, <i>Profit Loss Sharing</i> terhadap kepercayaan dan niat konsumen untuk pembiayaan di Bank Syariah”</p> <hr/> <p>Hasil Penelitian : Hasil analisis diperoleh bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan niat konsumen. Pembagian untung dan rugi secara signifikan memengaruhi kepercayaan dan tidak memengaruhi niat konsumen. Kepercayaan dapat memberikan peran mediasi yang signifikan.</p>

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak BMT Tumang, KJKS. 2018), 7.

²Rizal Ula Ananta Fauzi, Arman Ahmad , Zaki Bahrn Niam, Izian Idris, Isabela Indah Puspita Ningrum “Pengaruh Religiusitas, Profit Loss Sharing Terhadap Kepercayaan dan Niat Konsumen untuk Pembiayaan di Bank Syariah” *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, No. 2. 2021

		<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti (Religiusitas. <i>Profit loss Sharing</i>, Pembiayaan) 2. Jenis Penelitian 3. Instrumen Penelitian 4. Subjek Penelitian <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (Inklusi Keuangan) 2. Variabel Dependen (Terhadap Pembiayaan) 3. Lokasi Penelitian 4. Teknik Analisis Data
2.	Muhammad Khozin Ahyar (2019) ³	<p>Judul : “Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia”</p> <p>Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan jumlah kantor BUS dan UUS mempengaruhi UMKM dalam pembiayaan perbankan syariah. Selain itu, perbankan syariah di Indonesia masih belum optimal dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM. Berbagai cara bisa dilakukan oleh Perbankan syariah</p>

³Muhammad Khozin Ahyar “Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, No. 1. 2019

		dalam rangka memperluas akses pelaku UMKM, termasuk mengembangkan Sistem <i>Financial Technology</i> (Fintech), memperluas agen perbankan syariah melalui program Laku Pandai dan memperluas kerjasama dengan pemangku kepentingan UMKM
		<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti (Inklusi) 2. Jenis penelitian 3. Instrumen penelitian 4. Subjek penelitian <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (<i>Profit And Loss Sharing</i>) 2. Lokasi Penelitian 3. Teknik Analisis Data
3.	Ahmad Afandi (2021) ⁴	<p>Judul : “Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Halal di Indonesia Periode 2017-2020”.</p> <p>Hasil penelitian : Hasilnya jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tidak sepenuhnya</p>

⁴Ahmad Afandi “Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Halal di Indonesia Periode 2017-2020” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 10, no. 2 (2021)

		<p>mempengaruhi pembiayaan UMKM halal di perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini juga memberikan kontribusi literasi dibidang keuangan terkait akses pembiayaan UMKM berbasis halal pada perbankan syariah di Indonesia.</p> <p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti (Inklusi) 2. Jenis Penelitian 3. Instrumen penelitian. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independean (<i>Profit And Loss Sharing</i>) 2. Teknik analisi data 3. Lokasi penelitian 4. Subjek peneltian
4	Yudha Winter Pratama dan	Judul : “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada UMKM”

	<p>Candra Wijayangka (2019)⁵</p>	<p>Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Akses Pembiayaan sebesar 56,5% sedangkan 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Literasi keuangan pada UMKM anggota binaan PPKM untuk wilayah Rancaekek dan Cileunyi termasuk dalam kategori baik.</p> <p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian 2. Instrumen penelitian <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (Inklusi Keuangan dan <i>Profit And Loss Sharing</i>) 2. Lokasi penelitian 3. Objek yang diteliti (Inklusi keuangan dan <i>Profit And Loss Sharing</i>)
5	<p>Rizal Ula Ananta Fauzi, Arifiansyah Saputra, Isabela</p>	<p>Judul : “Pengaruh Religiusitas, <i>Profit and Loss Sharing</i>, dan Promosi Terhadap Niat Konsumen Pembiayaan Pada Bank Syariah Terhadap Kepercayaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i>”</p>

⁵Yudha Winter Pratama, Candra Wijayangka “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada UMKM” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, No. 2. 2019

<p>Indah Puspita Ningrum (2022)⁶</p>	<p>Hasil penelitian : Hasil dari penelitian ini adalah Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan, sedangkan persepsi bagi hasil dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan. Religiusitas, persepsi bagi hasil, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Kepercayaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan. Dari hasil uji Sobel diketahui bahwa Religiusitas, persepsi bagi hasil.</p>
	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian 2. Variabel Independen (<i>Profit And Loss Sharing</i>) 3. Variabel Dependen (Pembiayaan)
	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (Inklusi keuangan) 2. Lokasi penelitian

B. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

⁶ Rizal Ula Ananta Fauzi, Arifiansyah Saputra, Isabela Indah Puspita Ningrum “Pengaruh Religiusitas, Profit and Loss Sharing, dan Promosi Terhadap Niat Konsumen Pembiayaan Pada Bank Syariah Terhadap Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 01. 2022. 1

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.⁷ *Financial Behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan⁸ dan perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, Merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengendalikan dan pemeliharaan aset keuangan sehari-hari.⁹

Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada berapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan

⁷Kholiah dan Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal of Business and Banking* 3, No. 1. May 2013. 69 – 80

⁸H. Kent Baker dan John R. Nofsinger, "*Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*," New Jersey: John Wiley & Sons Inc. 2010

⁹Wicaksono dan Divarda, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya," *Jurnal Finesta* 3, No. 1. 2015

bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Munculnya financial behavior, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Jeffery Dew dan Jing Jian Xiao dalam penerapan perilaku keuangan dibagi menjadi empat, yaitu: ¹⁰

a) Tabungan

Tabungan didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Seseorang tidak tahu yang akan terjadi 10 di masa depan, maka uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Sedangkan menurut Klasjok (2018) tabungan adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain selisih antara pendapatan dikurangi dengan konsumsi masyarakat. Fungsi tabungan dapat di tulis sebagai berikut $S = a(1-b)Y_d$, dimana S = tingkat tabungan, a = konstanta yang menunjukkan tingkat tabungan pada saat disposable income, b = konstanta yang menunjukkan MPC dan Y_d = tingkat disposable income.

b) Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Financial Behavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan

¹⁰ Jeffery Dew dan Jing Jian Xiao, "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation," *Journal of Financial Counseling and Planning* 22, 2011.

konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

c) Arus Kas

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.

d) Manajemen utang

Manajemen utang adalah kemampuan seorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kerugian atau kebangkrutan, dengan kata lain memanfaatkan uang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

2. Inklusi Keuangan

a. Pengertian

Terdapat beberapa pengertian mengenai inklusi keuangan. Menurut Bank Indonesia, Inklusi keuangan merupakan seluruh upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa-jasa keuangan dengan cara menghilangkan segala bentuk hambatan baik yang bersifat harga maupun non harga.¹¹ Hannig and Jansen mengungkapkan inklusi keuangan merupakan upaya untuk memasukan masyarakat *unbanked* ke dalam sistem keuangan

¹¹<https://www.bi.go.id> (28 mei 2023)

formal sehingga memiliki kesempatan untuk menikmati jasa-jasa keuangan seperti tabungan, pembayaran, serta transfer.¹² Sehingga dapat bahwa inklusi keuangan merupakan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya masyarakat *unbanked* (orang yang tidak memiliki rekening sendiri), terhadap layanan keuangan formal dengan menghilangkan berbagai hambatan akses.

Inklusi keuangan merupakan prasyarat untuk menyediakan berbagai layanan keuangan formal yang tersedia bagi setiap anggota masyarakat secara tepat waktu, lancar, dan aman, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dengan harga yang wajar, untuk meningkatkan kesejahteraan. Pihak Penyelenggara inklusi keuangan harus menyediakan layanan keuangan yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan mudah diakses. Layanan keuangan yang aman berarti hak dan kewajiban masyarakat terlindungi dari potensi risiko.

Inklusi keuangan mendorong tabungan dan mengembangkan budaya menabung, meningkatkan akses kredit untuk kewirausahaan dan konsumsi, dan juga memungkinkan mekanisme pembayaran dirancang lebih efisien, sehingga memperkuat basis sumber daya lembaga keuangan yang mampu menghasilkan manfaat keuangan seperti ketersediaan sumber daya secara lebih efisien dan dengan tepat, dan mekanisme pembayaran yang efisien.

b. Tujuan Inklusi Keuangan

¹²Alfred Hannig dan Stefan Jansen, *Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy Issues*. Asian Development Bank Institute Working Paper Series

Di dalam buku saku keuangan inklusif disebutkan beberapa tujuan keuangan inklusif adalah sebagai berikut :¹³

- 1) Menjadikan strategi keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan. Inklusi keuangan merupakan strategi untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang lebih luas, yaitu penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta bagian dari strategi untuk mencapai stabilitas sistem keuangan. Inklusi keuangan bertujuan untuk memberikan akses ke jasa keuangan yang lebih luas bagi setiap penduduk.
- 2) Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konsep inklusi keuangan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam melalui serangkaian layanan holistik yang menyeluruh.
- 3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan. Hambatan utama dalam inklusi keuangan adalah rendahnya tingkat pengetahuan keuangan masyarakat.
- 4) Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan. Umumnya, masyarakat miskin kesulitan dalam mengakses layanan keuangan karena adanya masalah geografis dan kendala administrasi. Pihak penyedia layanan keuangan dapat berupaya untuk menyederhanakan akses tersebut.

¹³<https://www.bi.go.id> (28 mei 2023)

- 5) Memperkuat sinergi antar bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan non bank. Pemerintah harus dapat memberdayakan serta mengeluarkan kebijakan yang memungkinkan untuk melakukan ekspansi pada layanan keuangan formal. Dan hal ini memerlukan kesinergian antara bank, lembaga keuangan mikro, serta lembaga keuangan non bank agar stabilitas sistem keuangan dapat diwujudkan.
- 6) Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan. Kehadiran teknologi diakui dapat menekan biaya transaksi serta dapat memperluas sistem keuangan formal selain layanan tabungan dan kredit yang dapat diakses oleh masyarakat kapanpun dan dimanapun. Namun, harus ada regulasi yang jelas dan dijalankan secara maksimal untuk menghindari risiko yang kemungkinan muncul kedepannya.

c. Manfaat Inklusi Keuangan

Terdapat beberapa manfaat dari sistem layanan keuangan inklusif antara lain:¹⁴

- 1) Akses, akses ke dalam kredit permodalan secara otomatis akan membuka peluang usaha dan/atau bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan besaran investasi para pengusaha kecil.
- 2) Terbukanya jaringan ke dalam sektor keuangan formal memungkinkan kalangan miskin bisa mengakses bermacam jenis kredit usaha,

¹⁴Wahid, Nusron. *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. (Jakarta: KPG.2014) 65-66

memanfaatkan berbagai produk asuransi dengan persyaratan yang lunak.

- 3) Dalam hal biaya, kemudahan untuk mengakses modal usaha ke sektor keuangan formal akan mengurangi pertumbuhan kredit ke sektor informal yang biasanya dijalankan oleh para tengkulak yang umumnya mematok biaya pengambilan pinjaman yang mahal dengan jangka pengembalian kredit yang tidak masuk akal.
- 4) Berbagai rekening yang sudah terintegrasi di institusi keuangan formal pada gilirannya bisa digunakan untuk berbagai keperluan yang sangat penting.

d. Indikator Inklusi Keuangan

Menurut Cahyani, Tristiarto dan Marlina, Indikator inklusi keuangan ada 4 yaitu :¹⁵

¹⁵Rifat Cahyani, Yoko Tristiarto dan Marlina, "Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Di Kota Bekasi," *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (2020).

- 1) Akses Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM dll)
- 2) Penggunaan Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.
- 3) Kualitas Yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 4) Kesejahteraan Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

3. Profit And Loss Sharing

a. Pengertian

Profit loss sharing adalah pembagian keuntungan dan kerugian yang diterapkan dalam kemitraan kerja antara pihak bank dan nasabah atas nisbah *profit loss sharing* yang telah ditentukan pada saat aqad kerja sama.¹⁶

Bank syari'ah menghimpun dana dari masyarakat dengan prinsip *profit loss sharing*, mampu menawarkan tingkat return yang lebih kompetitif, sehingga berdampak pada peningkatan total dana pihak ketiga, yang tercermin dari tingginya *profit loss sharing funding ratio*. Selain menghimpun, bank syari'ah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan

¹⁶Hassoune, A. (2005). Islamic Banks Profitability in an Interest Rate Cycle (*International Journal of Islamic Financial Services*, Vol.4. No.3,2005. 56-73.

guna memperoleh return, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan memungkinkan semakin besar keuntungan yang diperoleh.

Bagi hasil dan rugi merupakan salah satu prinsip bahwa bank syariah dapat memberikan pengembalian yang tinggi dan biaya modal yang relatif rendah bagi nasabah (peminjam), sehingga bank mengalami peningkatan pembiayaan produktifnya yang tercermin dari bagi hasil yang tinggi. Larangan riba dalam syariah merupakan konsekuensi dari penghapusan riba secara mutlak. Teori laba dikembangkan sebagai usulan baru di luar sistem bunga yang biasanya tidak mencerminkan persamaan (keadilan) karena mendiskriminasi distribusi risiko dan kompensasi antar pelaku ekonomi. Platform Larangan keuangan Islam didasarkan pada larangan riba, larangan gharar, aturan bisnis halal, pembagian risiko komersial dan transaksi keuangan berdasarkan realisasi rasa keadilan. Dalam perspektif Islam, persoalan riba ini sudah jelas dan Allah swt. tegas mengharamkan riba sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S Al-Baqarah (2):278-279, yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
٢٧٨

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi

perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”. (Q.S Al-Baqarah: 278-279).¹⁷

Pembagian keuntungan dan kerugian berarti setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari aktivitas keuangan/bisnis dibagi. Atribut Tingkat Partisipasi Laba tidak memiliki pengembalian tetap dan pasti seperti bunga, melainkan distribusi untung dan rugi didasarkan pada produktivitas aktual produk.¹⁸ Kesepakatan bagi hasil yang disepakati merupakan persentase bagi hasil (disebut nisbah bagi hasil) dalam kaitannya dengan kemungkinan hasil produktivitas riil. Nilai nominal bagian keuntungan yang sebenarnya diperoleh hanya dapat diketahui apabila hasil penggunaan dana tersebut benar-benar ada (fenomena *ex post*, bukan *ex ante*). Nisbah bagi hasil akan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang bekerja sama. Besar kecilnya hubungan dipengaruhi oleh kontribusi beberapa pihak dalam kerjasama (*share and partnership*) dan peluang keuntungan (*expected return*) dalam keadaan tertentu, serta mempertimbangkan tingkat risiko yang mungkin terjadi.¹⁹

Profit and loss sharing merupakan strategi yang sangat realistis bagi manajemen perbankan syariah untuk meningkatkan penghimpunan pihak

¹⁷Quran.kemenag.go.id/surah/2

¹⁸Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agunggunanto, “Teori Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, No. 1. Juli. 2011.

¹⁹Hendrie M. B. Anto, *Pengantar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ekonisia. 2003)

ketiga dan pembiayaan produktif. Hal ini tidak terlepas dari keuntungan dan kerugian yang diharapkan. Biaya pendanaan rendah (tidak tetap seperti suku bunga), yang membuat bank syariah lebih efisien.

Selain itu, bagi hasil juga memungkinkan pihak ketiga untuk mendapatkan hak bagi hasil yang kompetitif (simpanan Mudarabah dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro) berdasarkan syarat dan ketentuan dari bank syariah itu sendiri. Keberhasilan proyek yang dibiayai (klien/peminjam) mencerminkan keberhasilan bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar keuntungan usaha nasabah maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank dan semakin besar bagi hasil kepada pihak ketiga (tabungan mudharabah), sehingga bank syariah terhindar dari selisih negatif dan membuat biaya operasional menjadi sangat efisien.

b. Indikator *Profit And Loss Sharing*

Indikator *Profit And Loss Sharing* menurut Maisur dan Shabri antara lain sebagai berikut:²⁰

- 1) *Profitable*, yaitu “kemampuan kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan (memperoleh laba)
- 2) *Fair* merupakan adjective atau kata sifat dalam bahasa Inggris, arti dari kata *fair* sendiri yaitu adil.

²⁰M. Arfan Maisur dan M. Shabri, “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh,” *Jurnal Magister Akuntansi* 4, No.2. 2015.

3) *Transparency* adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materil yang relevan mengenai perusahaan.

4. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Dalam masyarakat Indonesia, selain istilah “utang” pada perbankan tradisional dan istilah “pembiayaan” pada perbankan syariah, dikenal pula istilah “kredit”. Perusahaan biasanya menggunakan hutang saat melakukan pinjaman kepada pihak lain. Jika seseorang meminjamkan hartanya kepada orang lain, ia dapat dikatakan berutang kepadanya. Istilah kredit atau pembiayaan lebih umum digunakan di masyarakat untuk transaksi perbankan dan pembelian yang tidak dibayar secara tunai. Pada prinsipnya utang dan kredit atau keuangan tidak memiliki arti yang jauh berbeda dalam masyarakat.

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Untuk itu, sebelum masuk kepada masalah pengertian pembiayaan, perlu diketahui apa itu bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Dengan kata lain, bisnis merupakan aktivitas berupa pengembangan aktivitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri guna mengoptimalkan nilai keuntungan. Pembiayaan atau financing ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri

maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²¹

Pembiayaan Syariah Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan syariah adalah kegiatan menyediakan uang dan tagihan yang didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah serta mengharuskan nasabah yang didanai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²²

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan guna mendukung modal kerja yang telah direncanakan, baik yang dijalankan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan digunakan untuk mendefinisikan pendanaan yang dilaksanakan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah untuk modal kerja atau investasi.

b. Prinsip pembiayaan

Pemberian pembiayaan konvensional meminjamkan uang kepada yang membutuhkan dan mengambil bagian keuntungan berupa bunga dan provisi dengan cara membungakan uang yang dipinjam tersebut. Prinsip meniadakan transaksi semacam ini dan mengubahnya menjadi pembiayaan dengan tidak meminjamkan sejumlah uang pada customer, tetapi membiayai proyek customer. Dalam hal ini, bank berfungsi sebagai intermediasi uang tanpa

²¹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005): 17.

²²UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

meminjamkan uang dan membungakan uang tersebut. Sebagai gantinya, pembiayaan usaha customer tersebut dapat dilakukan dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan customer, lalu bank menjual kembali kepada customer, atau dapat pula dengan cara mengikutsertakan modal dalam usaha customer.²³

Ada tiga Prinsip Pembiayaan dalam melakukan akad pada bank syariah, yaitu:

1) Prinsip bagi hasil

Fasilitas pembiayaan yang disediakan di sini berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Jika dilihat dari sisi jumlah, dapat menyediakan sampai 100% dari modal yang diperlukan, ataupun dapat pula hanya sebagian saja berupa patungan antar bank dengan pengusaha (*customer*). Prinsip bagi hasil ini terdapat dalam produk-produk:

a) Mudharabah,

²³Veithzal Rivai. Veithzal, Andria Permata. *Islamic Financial Management (Teori, Konsep, dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktis, dan mahasiswa)*. PT Raja Grafindo Persada, 2008.

yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*sahib al-mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.²⁴

b) Musyarakah,

yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal atau expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁵

c) Muzara'ah,

yaitu akad kerja sama atau percampuran pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap dengan sistem bagi hasil atas dasar hasil panen.²⁶

2) Prinsip jual beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada

²⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 95.

²⁵Ibid., hlm. 90.

²⁶Suhartono Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003). 56.

nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin/mark-up*).²⁷

- a) *Bai' al-Murabahah*, yaitu akad jual beli barang tertentu. Dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil.
- b) *Bai' al-muqayyadah*, yaitu jual beli di mana pertukaran terjadi antara barang dengan barang (barter).
- c) *Bai' al-mutlaqah*, yaitu pertukaran antara barang atau jasa dengan uang. Uang berperan sebagai alat tukar.
- d) *Bai' as-salam*, yaitu akad jual beli di mana pembeli membayar uang (sebesar harga) atas barang yang telah disebutkan spesifikasinya, sedangkan barang yang diperjualbelikan itu akan diserahkan kemudian, yaitu pada tanggal yang disepakati.
- e) *Bai' al-istisna*, yaitu kontrak jual beli di mana harga atas barang tersebut dibayar lebih dulu, tetapi dapat diangsur sesuai dengan jadwal dan syarat-syarat yang disepakati bersama, sedangkan barang yang dibeli diproduksi dan diserahkan kemudian.²⁸

²⁷Muhammad (ed.), *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonisi, 2006). 18.

²⁸Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006): 21-22.

3) Prinsip sewa menyewa

Selain akad jual beli yang telah dijelaskan sebelumnya, ada pula akad sewa-menyewa yang dilaksanakan dalam perbankan syari'ah.

Prinsip ini terdiri atas dua jenis akad, yaitu:

- a) Akad *ijarah*, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.
- b) Akad *ijarah muntabiha bi at-tamlik*, yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang menandakan dengan *ijarah biasa*.²⁹

C. Indikator Pembiayaan

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir terdiri dari:³⁰

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima Kembali dimasa yang akan datang.
- b. Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

²⁹Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001. 95.

³⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo,2002), h. 84

- c. Jangka Waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
- d. Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur
- e. Balas Jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.

5. Religiusitas

a. Pengertian

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas merupakan suatu kondisi yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran yang dianutnya. Lebih lanjut, definisi religiusitas adalah kondisi yang ada dalam diri individu yang mendorongnya

untuk bertindak sesuai dengan tingkat ketaatan terhadap agama yang dianutnya.³¹

Agama dapat dianggap sebagai indikator yang sangat penting dalam setiap proses pengambilan keputusan di mana hal tersebut merupakan landasan yang mengarahkan seseorang untuk berperilaku secara sah dan etis. Agama merumuskan salah satu norma yang sangat berpengaruh di masyarakat. Ajaran-ajaran agama yang menjadi wacana keseharian manusia secara sadar maupun di bawah sadar menjadi dorongan teologis untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi. Aktifitas beragama tidak terjadi hanya ketika seseorang melakukan perilaku ibadah saja. Akan tetapi diapresiasi ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, termasuk praktek perbankan sebagai bagian dari muamalah ekonomi. Religiusitas ditentukan dalam konteks bahwa individu berkomitmen pada agamanya dan yang mana agama tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku individu.³²

Religiusitas merupakan sikap seseorang dalam ketaatannya terhadap agamanya dalam menjalankan kehidupannya agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Dan dalam berbagai sisi kehidupan bersikap hati-hati dan memperhatikan syariah Islam dan keharamannya. Religiusitas merupakan keyakinan, kepercayaan

³¹ Maisur, Arfan, M., & Shabri, M., "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh". *Jurnal Magister Akuntansi*, 4, 2015. 1-8.

³² Afrian Rachmawati, Gusti, O., W., "Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah". *Jurnal Liquidity*, Vol. 8, No. 2. 2015. 118-120.

dan penghayatan yang berhubungan antara manusia dengan pencipta-Nya. Penghayatan tersebut akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari seperti bermuamalah.

Dalam pemilihan produk bank syariah, beberapa orang disebabkan oleh kepercayaan, Mengaplikasikan tindakan religi pada kondisi masyarakat merupakan tindakan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan dan dipraktikkan pada kegiatan sehari-hari. Agama merupakan kunci budaya sebuah lingkungan yang sangat mempengaruhi perilaku konsumen dan pada akhirnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.³³ Dan hal tersebut berkaitan dengan pemahaman keagamaan seseorang terhadap sistem yang ada di bank syariah. Pemahaman keagamaan seseorang terhadap sistem yang ada di bank syariah ialah pengetahuan yang diketahui seseorang tentang cara bermuamalah yang terdapat dalam agama yang diterapkan pada bank syariah, yang menggunakan prinsip berdasarkan hukum Islam, seperti barang dan jasa yang dipakai harus jelas kehalalannya dan sistem bagi hasil tanpa riba.

Religiusitas menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2):208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya :

“Hai Orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut Langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.”

³³Wahyudi Akmal, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada BPRS Surya cabang Kudus”, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2017. 6.

Menurut tafsir yang dikemukakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan bahwa : Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan. Kata as-silm atau as-salm di sini berarti Islam. Laksanakanlah Islam secara total, tidak setengah-setengah, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan yang menyesatkan dan memecah belah kamu. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu. Ayat ini diturunkan berkaitan dengan seorang Yahudi bernama abdullah bin Salam. Ia memeluk Islam tetapi masih mengerjakan sejumlah ajaran Yahudi, seperti mengagungkan Hari Sabat dan enggan mengonsumsi daging dan susu unta.

Berdasarkan kutipan ayat tersebut mengandung arti bahwa sebagai orang beriman dianjurkan untuk memasuki Islam secara keseluruhan dan sebagai orang beriman kita diperintakan untuk tidak mengikuti langkah-langkah setan karena sesungguhnya setan adalah musuh bagi orang yang beriman.³⁴

b. Fungsi Religiusitas

Adapun fungsi religiusitas Menurut D. Hendropuspito yaitu, sebagai berikut :³⁵

1) Fungsi Edukatif, yaitu ajaran agama memberikan ajaran yang harus dipatuhi dan bersifat menyuruh juga melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.

³⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya , QS Al-Baqarah ayat 208. 32

³⁵D. Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius & BPK Gunung Mulia, 1998)

2) Fungsi Penyelamat, keselamatan yang diberikan agama kepada penganutnya merupakan keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.

3) Fungsi Perdamaian, melalui agama seseorang yang bersalah atau berdosa bisa mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.

4) Fungsi Pengawasan Sosial, ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma sehingga agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

5) Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas, para penganut agama yang secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

6) Fungsi Transformatif, ajaran agama bisa mengubah kehidupan manusia seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless, faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas terdiri dari:³⁶

1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran pada berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua dampak sosial terhadap perkembangan keagamaan termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi sosial dan tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat serta sikap yang disepakati oleh lingkungan itu sendiri.

2) Faktor pengalaman

Faktor ini mencakup jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman tentang keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Secara umum, faktor ini berupa pengalaman spiritual yang berdampak langsung pada individu.

3) Faktor Kehidupan Faktor ini mencakup Kebutuhan-kebutuhan seperti :

- a. Kebutuhan akan rasa aman atau keselamatan,
- b. kebutuhan akan cinta kasih,
- c. kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
- d. kebutuhan yang timbul dari ancaman kematian.

³⁶Robert Henry Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2000)

4) Faktor intelektual

Faktor ini mencakup proses pemikiran verbal atau rasionalisasi. Setiap individu mempunyai tingkat religiusitas yang berbeda dan secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti adanya pengalaman-pengalaman tentang emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk segera dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi Pendidikan formal, Pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang sesuai dengan nilai agama dan sebagainya.

d. Indikator Religiusitas

Menurut Glock & Stark, Indikator religiusitas terdiri dari :³⁷

1) Keyakinan (Ideologis)

Indikator ini berisi tentang sejauh mana tingkat keyakinan seseorang dalam menerima kebenaran ajaran agamanya yang bersifat fundamental dan dogmatis. Misalnya keyakinan kepada Allah, Malaikat, Nabi/Rasul, Kitab Allah, Surga dan Neraka serta kepada Qada dan Qadar.

2) Praktik Agama atau Ritualistik

Indikator ini berisi tentang sejauh mana tingkatan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya

³⁷Charles Y. Glock dan Rodney Stark, " *Religion and society in tension*," Chicago: Rand McNally (1965)

melaksanakan sholat, puasa, menunaikan ibadah haji (bila mampu), membaca Qur'an serta memanjatkan Do'a.

3) Pengalaman atau Eksperiensial

Indikator ini berisi tentang perasaan-perasaan atau pengalaman yang telah dialami dan dirasakan seseorang dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang telah di anjurkan oleh agamanya. Misalnya merasa dekat dan dicintai Allah, merasa takut berbuat dosa. merasa doanya sering dikabulkan, dan sebagainya.

4) Pengetahuan Agama atau Intelektual

Indikator ini berisi tentang sejauh mana pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama yang termuat dalam kitab suci Al-Qur'an ataupun lainnya. Misalnya mengetahui tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, mengetahui hukum Islam serta memahami kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

5) Konsekuensi atau Pengamalan

Indikator ini berisi tentang sejauh mana perilaku seseorang dalam merealisasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan sosial yang berlandaskan etika dan spiritualitas agama. Misalnya menolong orang yang dalam kesulitan, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur dan sebagainya.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis. Yaitu teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah.³⁸

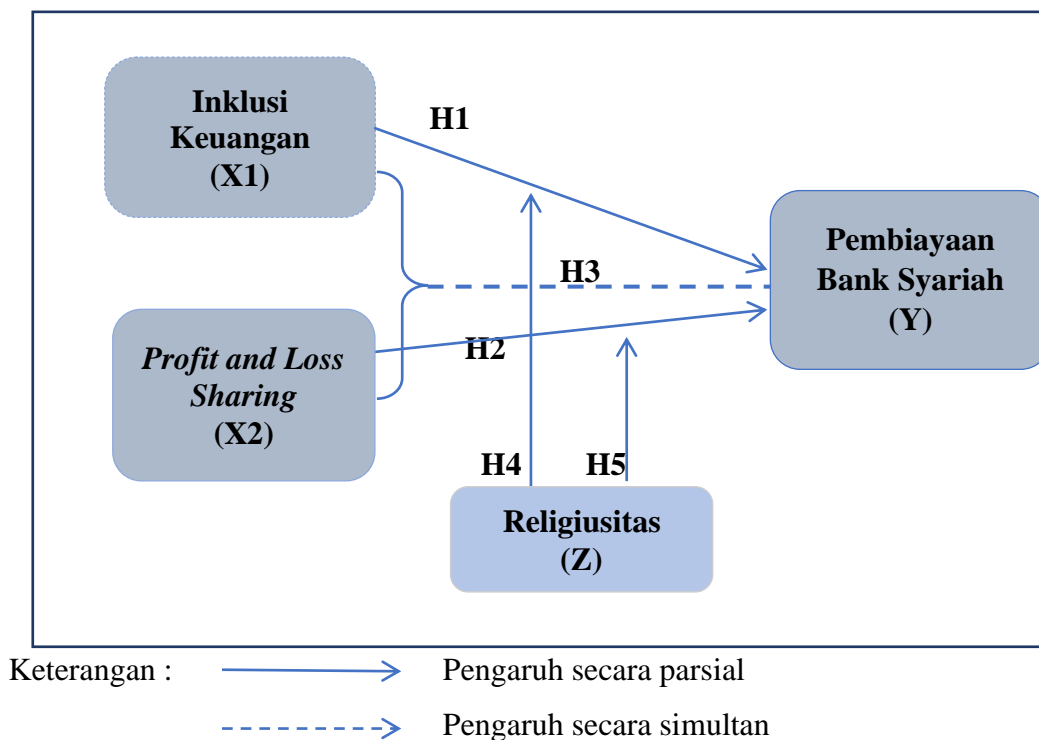
Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pembiayaan bank syariah, sedangkan inklusi keuangan dan *profit and loss sharing* menjadi variabel independen atau yang mempengaruhi, dan religiusitas sebagai variabel moderating yang merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu dan kajian teori, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

³⁸Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Cet. 2; Depok: Rajawali Pers, 2018), 158.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

**D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁹

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: edisi revisi II* (Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016. 67.

- H1 : Diduga Inklusi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan bank syariah (Y)
- H2 : Diduga *Profit and Loss Sharing* (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan bank syariah (Y)
- H3 : Diduga Inklusi Keuangan (X_1) dan *Profit and Loss Sharing* (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pembiayaan bank syariah (Y)
- H4 : Diduga Inklusi Keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bank syariah (Y) dengan Religiusitas sebagai *variabel moderating* (Z).
- H5 : Diduga *Profit and Loss Sharing* (X_2) berpengaruh terhadap pembiayaan bank syariah (Y) dengan Religiusitas sebagai *variabel moderating* (Z).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Silalahi adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan wawancara dan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.² Metode statistik kuantitatif digunakan karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh Inklusi keuangan, *profit and loss sharing*, terhadap pembiayaan nasabah menggunakan produk bank syariah.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009)

²Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: edisi revisi II*. Cet 5. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) sebanyak 147 populasi yang didapatkan dari hasil wawancara bersama pak Arfan di kantor BSI KC Basuki Rahmat Palu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁴ Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan metode slovin.⁵ Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa responden ialah nasabah di BSI KC Basuki Rahmat Palu.

Rumus Metode Slovin Adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan 10%

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI; Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 117.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hal 80, Bandung: Alfabeta. 2013

⁵Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan metode slovin

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :Diketahui $N = 147$ jiwa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 147 / (1 + 147(0,01)^2) = \frac{147}{1+1,47} = \frac{147}{2,47} = 59,5 = 60$$

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun jenis - jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau (*Independent Variable*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu: Inklusi Keuangan (X_1), *Profit And Loss Sharing* (X_2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau (*Dependent Variable*) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Bank Syariah (Y).

⁶Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Edisi 1 (Cet. I; Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2010), 145

3. Variabel *Moderating*

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu Religiusitas (Z).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁷ Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Inklusi Keuangan (X1)	Menurut Bank Indonesia (2014) Inklusi keuangan merupakan seluruh upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa-jasa keuangan dengan cara menghilangkan segala bentuk	Menurut Cahyani, Tristiarto dan Marlina, Indikator inklusi keuangan ada 4 yaitu : ⁹ 1. akses 2. penggunaan

⁷Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

		hambatan baik yang bersifat harga maupun non harga. ⁸	3. kualitas 4. Kesejahteraan
2.	<i>Profit And Loss Sharing</i> (X2)	<i>Profit loss sharing</i> adalah pembagian keuntungan dan kerugian yang diterapkan dalam kemitraan kerja antara pihak bank dan nasabah atas nisbah <i>profit loss sharing</i> yang telah ditentukan pada saat aqad kerja sama. ¹⁰	Indikator <i>Profit And Loss Sharing</i> menurut Maisur dan Shabri antara lain sebagai berikut: ¹¹ 1. <i>Profitable</i> 2. <i>Fair</i> 3. <i>Transparency</i>
3.	Religiusitas (Z)	Religiusitas merupakan sikap seseorang dalam ketaatannya terhadap agamanya dalam menjalankan kehidupannya	Menurut Glock & Stark, Indikator religiusitas terdiri dari : ¹²

⁹ Rifat Cahyani, Yoko Tristiarto dan Marlina, "Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan *Financial Technology* Terhadap *Personal Finance* Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Di Kota Bekasi," *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (2020).

⁸[BI] Bank Indonesia. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Jakarta: Bank Indonesia.

¹⁰Hassoune, A. (2005). Islamic Banks Profitability in an Interest Rate Cycle. (*International Journal of Islamic Financial Services*, Vol.4. No.3,2005)56- 73.

¹¹M. Arfan Maisur dan M. Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh," *Jurnal Magister Akuntansi* 4, No.2 (2015).

¹²Charles Y. Glock dan Rodney Stark, " *Religion and society in tension*," Chicago: Rand McNally (1965)

		agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan (Ideologis) 2. Praktik Agama atau Ritualistik 3. Pengalaman atau Eksperiensial 4. Pengetahuan Agama atau Intelektual 5. Konsekuensi atau Pengalaman
4.	Pembiayaan (Y)	Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan guna mendukung modal kerja yang telah direncanakan, baik yang dijalankan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.	<p>Indikator Pembiayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka waktu 4. Resiko 5. Balas jasa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Nasabah Pembiayaan yang menjadi sampel penelitian ini akan diajukan pernyataan-pernyataan yang memuat tentang Inklusi Keuangan, *Profit And Loss Sharing*, Pembiayaan menggunakan dan Religiusitas. Pernyataan yang dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan Skala Likert.

Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹³ Berikut contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

Tabel 3.1

Contoh Kategori Pernyataan

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹³Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 135.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden, baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).¹⁴

Dalam peneitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dijawab oleh responden. Setelah itu, kuesioner dikembalikan ke peneliti.

2. Data sekunder terdiri atas sumber dari buku-buku, website, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah atau skripsi.

3. Wawancara dilaukan secara langsung kepda pihak yang berhak memberikan data/informasi secara sistematis untuk memeperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti mewawancara Nasabah KUR di Bank Syariah Mandiri KC Basuki Rahmat Kota Palu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami)*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 73-74.

kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh Inklusi Keuangan dan *Profit And Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan Bank Syariah dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Di BSI KC Basuki Rahmat Palu). Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrument Penelitian

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner.¹⁵ Untuk mendapatkan dari hasil uji validitas, dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Packager Social Sciense*). Uji validitas memiliki kriteria penilaian, yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf nilai signifikansi alpha (α) 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi alpha (α) 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner yang dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60.¹⁶

c. *Method Of Succesive Interval* (MSI)

Analisis *Method Of Succesive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. *Method Of Succesive Interval* (MSI), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

- 1) Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
- 2) Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
- 4) Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
- 5) Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- 6) Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
- 7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$$

¹⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*, (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013), 47

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Model Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu program SPSS. Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk menguji apakah sebuah variabel dependen, variabel independen dan moderasi mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi

¹⁷Haryadi Sarjono Dan Winda Julianti, *Spss Vs Listel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (*VIF*). Jika nilai (*VIF*) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁹ Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Uji Glesjer yang diketahui apakah pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak mengandung heteroskedastisitas.²⁰

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1 X_2 X_3 \dots$) dengan variabel dependen (Y). Menurut Bawono, regresi ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat *Multivariate*, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel indenpenden yang lebih dari satu.²¹

Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah

¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0* (Jakarta: Pt. Prestasi Pustaka, 2009), 58.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21. Cet. VII; Semarang; Badan Penerbit Undip, 2013*

²⁰Ansolino, Dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 44.

²¹Anton Bawono, *Multivariate Anlysis dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press,2006), 84-85.

uji regresi linier berganda dan *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan dan *Profit And Loss Sharing* terhadap Pembiayaan Bank Syariah, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b1 = Koefesien regresi untuk X1

b2 = Koefesien regresi untuk X2

X₁ = Variabel bebas pertama (Inklusi Keuangan)

X₂ = Variabel bebas kedua (*Profit and Loss Sharing*)²²

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.²³

a. Uji Parsial (T)

Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dependen*.

²²Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 50

²³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami)*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 62.

Untuk mengetahui koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X_1 , X_2 dan Z.

b. Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable *Independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *Dependen/terikat*.²⁴ Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Independen*, dilakukan perbandingan antar F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05.

5. *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Motode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderating, sehingga persamaan umumnya adlah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2$$

Sebagai contoh dengan Y adalah kinerja, X_1 adalah kepuasan kerja, X_2 kompensasi dan $X_1 X_2$ adalah perkalian antara kepuasan kerja dengan kompensasi. Hipotesis moderating diterima jika variabel $X_1 X_2$ mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y, tidak tergantung apakah X_1

²⁴Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21, 139.

dan X2 mempunyai pengaruh terhadap Y atau tidak. Model ini biasanya menyalahi asumsi multikolinieritas.²⁵

a. Absolut Residual

Model ini mirip dengan MRA, tetapi variabel moderating didekati dengan selisih mutlak (absolut residual) antara variabel bebas dengan variabel moderating. Penerimaan hipotesis juga sama, dan model ini masih riskan terhadap gangguan multikolonieritas meskipun risiko itu lebih kecil dari pada dengan metode MRA.

b. Residual

Model ini menggunakan konsep lack of fit yaitu hipotesis moderating diterima terjadi jika terdapat ketidakcocokan dari deviasi hubungan inier antara variabel independen. Langkahnya adalah meregresikan antara kepuasan kerja terhadap kompensasi dan dihitung nilai residualnya. Pada program SPSS dengan Klik Save pada regression, lalu klik pada unstandardized residual. Nilai residual kemudian diambil nilai absolutnya lalu diregresikan antara kinerja terhadap absolut residual. Hipotesis moderating diterima jika nilai t terhitung adalah negatif dan signifikan.

Model moderating ditentukan dengan tinjauan teoritis, sehingga analisis moderating hanya mengkonfirmasi saja teori tersebut apakah cocok dengan model empiris. Tidak boleh menggunakan alat statistik moderatig untuk mengidentifikasi bahwa variabel itu merupakan

²⁵Liana, "Pengaruh MRA Dengan Spss Untuk Menguji Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independent Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Vol XIV, No. 2, Juli 2009: 90-97

variabel moderating. Untuk pengujian asumsi klasik yang lain tetap harus dilakukan pada setiap metode yang akan digunakan. Meskipun demikian, untuk metode absolut residual tidak dapat dilakukan uji multikolonieritas karena modelnya hanya menjadi regresi linier berganda.²⁶

6. Koefisien Determinan R^2

Koefisien Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.²⁷

- a. Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 < R^2 < 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

²⁶Ibid.

²⁷Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, (Contoh Kasus Dan Pemecahannya)*, Yogyakarta: Andi, 2010), 89

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 *Jumadil Akhir* 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.¹

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan

¹Bank Syariah Indonesia, “Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia”. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html. Di kutip pada 25 juli 2023.

industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).²

a. Visi Bank Syariah Indonesia

MENJADI TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK.

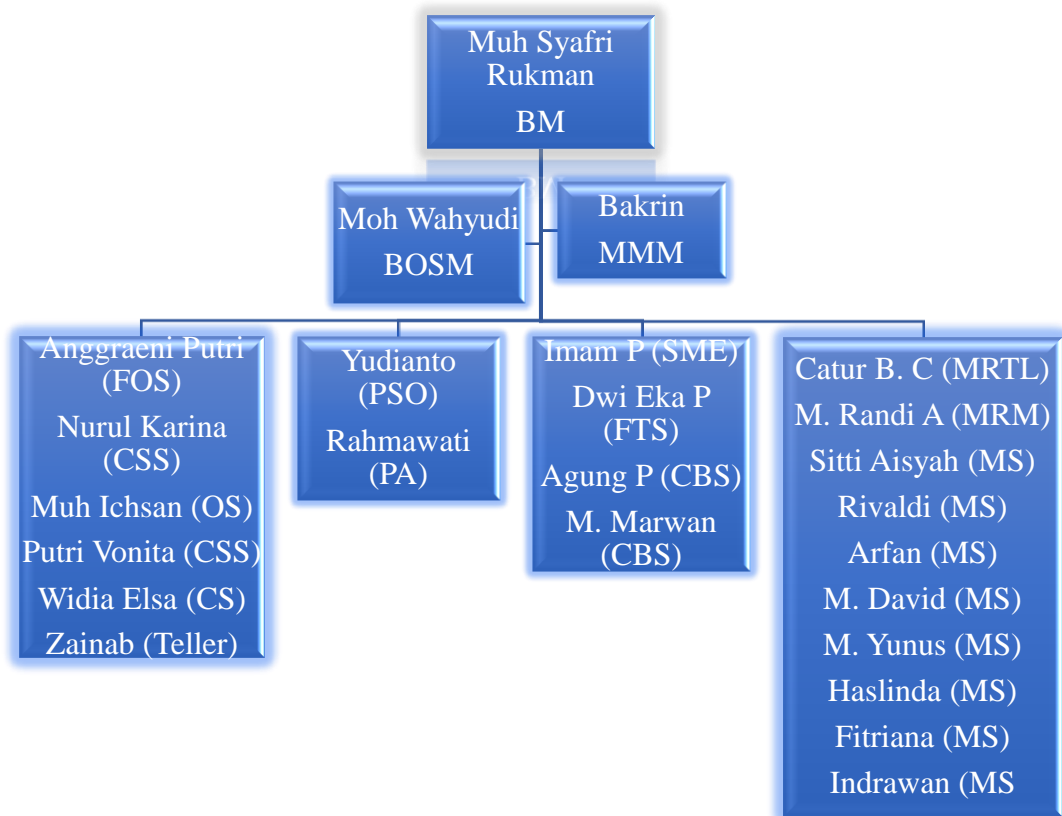
b. Misi Bank Syariah Indonesia

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2021.

²Bank Syariah Indonesia, “Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia”. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html. Di kutip pada 25 juli 2023.

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

c. Struktur Organisasi



Dalam perekrutan pegawai, BSI KC Palu Wolter Monginsidi memiliki 2 sebutan kategori karyawan. Pertama adalah Organik atau pegawai tetap. Untuk tingkat Pendidikan dalam perekrutan pegawai tetap yakni setingkat S1.

Dan Kedua adalah TAD, yakni pegawai tidak tetap atau kontrak. Untuk tingkat Pendidikan dalam perektutannya yakni setingkat SMA.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah KUR yang berada di Bank Syariah Indonesia, KC Basuki Rahmat. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada nasabah KUR sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
60	60	60	60	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang Nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat.

a. Jenis kelamin

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki – Laki	17	28,3
Perempuan	43	71,7
Total	60	100,0

Sumber: hasil penelitian, 2023

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 60 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden. Sebagian besar merupakan responden perempuan berjumlah 43 orang dengan presentase sebesar (71,7%), sedangkan responden laki - laki berjumlah 17 orang dengan presentase (28,3%).

b. Usia

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Presentase
22-35	56	93,3
36-50	3	5,0
>50	1	1,7
Total	60	100,0

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia. Dimana responden yang memiliki usia 25-35 tahun sebanyak 56 (93,3%), Responden yang memiliki usia 36-50 tahun sebanyak 3 (5,0%) responden yang memiliki usia >50 tahun sebanyak 1 (1,7%).

c. Pekerjaan/Profesi

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi

Pekerjaan	Responden	Presentase
PNS/Guru/Polri	2	3,3
Karyawan Swasta	3	5,0

Wiraswasta	24	40,0
Pedagang	13	21,7
Lainnya	18	30,0
Total	60	100,0

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden berdasarkan pekerjaan/profesi. Dimana responden yang memiliki pekerjaan PNS/Guru/Polri sebanyak 2 (3,3%), Responden yang memiliki pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 3 (5,0%) responden yang memiliki pekerjaan Wiraswasta sebanyak 24 (40,0%) responden yang memiliki pekerjaan Pedagang sebanyak 13 (21,7%) dan responden yang memiliki pekerjaan Lainnya sebanyak 18 (30,0%).

d. Massa Nasabah

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Massa Nasabah

Massa	Responden	Presentase
< 1 Tahun	31	51,7
1 Tahun – 5 Tahun	28	46,7
> 5 Tahun	1	1,7
Total	60	100,0

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan jumlah responden berdasarkan Massa Nasabah. Dimana responden yang memiliki massa <1 tahun sebanyak 31 (51,7%), Responden yang memiliki massa 1 tahun-5 tahun

sebanyak 28 (46,7%) responden yang memiliki massa >5 tahun sebanyak 1 (1,7%).

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan terdistribusi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* (Variabel Independen), Pembiayaan (Variabel Dependen) dan Religiusitas (Moderating).

Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:

$$P = \text{Rentang} / \text{Banyak kelas}$$

Keterangan :

$$P = \text{Panjang kelas interval}$$

$$\text{Rentang} = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

$$\text{Banyak kelas} = 5$$

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini :

$$\text{Sangat Buruk} = 1,0 - 1,6$$

$$\text{Buruk} = 1,7 - 2,4$$

$$\text{Baik} = 2,5 - 3,2$$

$$\text{Sangat Baik} = 3,3 - 4,0$$

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Inklusi Keuangan (X1)

Tabel 4.6

Deskripsi Hasil Variabel Inklusi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	To tal Skor	N	Mean	Inter prestasi
		STS	TS	RR	S	SS				
1.	Lokasi BSI cukup dekat dengan tempat tinggal saya		4	11	25	20	241	60	4,02	Sangat baik
			6,7%	18,3%	41,7%	33,3%				
2.	BSI mudah di jangkau dengan menggunakan kendaraan umum		3	3	30	24	255	60	4,25	Sangat baik
			5,0%	5,0%	50,0%	40,0%				
3.	BSI memiliki prosedur pelayanan yang mudah dan jelas		1	7	27	25	256	60	4,27	Sangat baik
			1,7%	11,7%	45,0%	41,7%				
4.	Produk pembiayaan		1	6	36	17	249	60	4,15	Sangat

	yang disediakan oleh BSI sesuai dengan kebutuhan saya									baik
			1,7%	10,0%	60,0%	28,3%				
5.	Produk pembiayaan yang ditawarkan BSI telah meningkatkan pendapatan saya		4	10	31	15	237	60	3,95	Sangat baik
			6,7%	16,7%	51,7%	25,0%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Inklusi Keuangan yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 11 orang ragu ragu, 4 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 241 dengan nilai rata-rata 4,02 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 3 orang ragu ragu, 3 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 255 dengan nilai rata-rata 4,25 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 7 orang ragu ragu, 1 orang tidak setuju,

1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 256 dengan nilai rata-rata 4,27 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 6 orang ragu ragu, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 249 dengan nilai rata-rata 4,15 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 10 orang ragu ragu, 4 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 237 dengan nilai rata-rata 3,95 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Profit and Loss Sharing (X2)

Tabel 4.7

Deskripsi Hasil Variabel Profit and Loss Sharing (X2)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	To Tal Skor	N	Mean	Inter prestasi
		STS	TS	RR	S	SS				
1.	Kesepakatan <i>profit and loss sharing</i> bersifat menguntungkan bank dengan nasabah		1	8	32	19	249	60	4,15	Sangat baik

			1,7%	13,3%	53,3%	31,7%				
2.	Sistem bagi hasil atau <i>profit sharing</i> membuat saya tertarik untuk menabung di Bank Syariah		1	11	31	17	244	60	4,07	Sangat baik
			1,7%	18,3%	51,7%	28,3%				
3.	Bagi saya sistem profit and loss sharing yang di tetapkan oleh BSI bersifat adil			9	29	22	253	60	4,22	Sangat baik
				15,0%	48,3%	36,7%				
4.	BSI selalu menjelaskan diawal akad/perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi			4	32	24	260	60	4,33	Sangat baik
				6,7%	53,3%	40,0%				
5.	Saya mengetahui kontrak yang			8	30	22	254	60	4,23	Sangat baik

	diberikan oleh bank kepada saya dalam menggunakan produk									
				13,3%	50,0%	36,7%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel *Profit and Loss Sharing* yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 8 orang ragu ragu, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 249 dengan nilai rata-rata 4,15 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 11 orang ragu ragu, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 244 dengan nilai rata-rata 4,07 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 22 orang sangat setuju, 29 orang setuju, 9 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 253 dengan nilai rata-rata 4,22 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 4 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 260 dengan nilai rata-rata 4,33 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 22 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 8 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 254 dengan nilai rata-rata 4,23 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pembiayaan (Y)

Tabel 4.8

Deskripsi Hasil Variabel Pembiayaan (Y)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	To Tal Skor	N	Mean	Inter prestasi
		STS	TS	RR	S	SS				
1.	Sebelum mengajukan pembiayaan, saya memiliki rencana keuangan yang jelas atau catatan keuangan yang baik			6	35	19	253	60	4,22	Sangat baik
				10,0%	58,3%	31,7%				
2.	Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya			8	36	16	248	60	4,13	Sangat baik
				13,3%	60,0%	26,7%				

3.	Saya merasa jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan saya dalam membayar cicilan			8	32	20	252	60	4,20	Sangat baik
				13,3%	53,3%	33,3%				
4.	BSI Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pengajuan pembiayaan			7	32	21	254	60	4,23	Sangat baik
				11,7%	53,3%	35,0%				
5.	Penentuan biaya dari BSI tidak memberatkan dan sangat adil			6	36	18	252	60	4,20	Sangat baik
				10,0%	60,0%	30,0%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Pembiayaan yaitu sebanyak 19 orang

sangat setuju, 35 orang setuju, 6 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 253 dengan nilai rata-rata 4,22 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 8 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 248 dengan nilai rata-rata 4,13 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 8 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 252 dengan nilai rata-rata 4,20 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 7 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 254 dengan nilai rata-rata 4,23 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 6 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 252 dengan nilai rata-rata 4,20 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

4. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Religiusitas (Z)

Tabel 4.9

Deskripsi Hasil Variabel Religiusitas (Z)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	To	N	Mean	Inter
----	------------	---	---	---	---	---	----	---	------	-------

		STS	TS	RR	S	SS	Tal Skor			prestasi
1.	Menggunakan Bank Syariah merupakan salah satu bentuk taat kepada Agama	1		7	25	27	257	60	4,28	Sangat baik
		1,7%		11,7%	41,7%	45,0%				
2.	Kinerja Bank Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syariah) yang ada			13	27	20	247	60	4,12	Sangat baik
				21,7%	45,0%	33,3%				
3.	Saya merasa <i>Profit and loss sharing</i> Bank Syariah tidak mengandung riba atau bunga		2	9	28	21	248	60	4,13	Sangat baik
			3,3%	15,0%	46,7%	35,0%				
4.	Salah satu faktor pendorong menabung di Bank Syariah adalah		1	8	28	22	252	60	4,20	Sangat baik

	karena bank Islam tidak menerapkan sistem bunga									
			1,7%	13,3%	48,3%	36,7%				
5.	Saya menggunakan produk yang ada pada Bank Syariah karena sesuai dengan syariat Islam			7	28	25	258	60	4,30	Sangat baik
				11,7%	46,7%	41,7%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Religiusitas yaitu sebanyak 27 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 7 orang ragu ragu, 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 257 dengan nilai rata-rata 4,28 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 13 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 247 dengan nilai rata-rata 4,12 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 9 orang ragu ragu, 2 orang tidak setuju.

Total skor jawaban dari 60 responden adalah 248 dengan nilai rata-rata 4,13 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 22 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 8 orang ragu ragu, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 252 dengan nilai rata-rata 4,20 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 7 orang ragu ragu. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 258 dengan nilai rata-rata 4,30 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis Pengaruh Inklusi Keuangan, *Profit And Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Ghozali (2016: 52-53) Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat dengan menggunakan uji *pearson correlation* pada software SPSS.

Kriteria Uji validitas :

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf nilai signifikansi alpha (α) 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi alpha (α) 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 4.10

Uji validitas Variabel X1 (Inklusi Keuangan)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
X1	1	0,836	> 0,25	Valid
	2	0,751		
	3	0,802		
	4	0,879		
	5	0,810		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

Tabel 4.11

Uji validitas Variabel X2 (Profit and Loss Sharing)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
X2	1	0,909	> 0,25	Valid
	2	0,879		
	3	0,866		
	4	0,765		
	5	0,889		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

Tabel 4.12

Uji validitas Variabel Y (Pembiayaan)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Y	1	0,918	> 0,25	Valid
	2	0,853		

	3	0,873		
	4	0,860		
	5	0,859		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

Tabel 4.13

Uji validitas Variabel Z (Religiusitas)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Z	1	0,863	> 0,25	Valid
	2	0,851		
	3	0,892		
	4	0,879		
	5	0,910		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rtabel. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai Corrected Item-Total Correlation pada masing masing pernyataan lebih besar dari 0,25 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rtabel. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai Corrected Item-Total Correlation pada masingmasing pernyataan lebih besar dari 0,25 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rtabel. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai Corrected Item-Total

Correlation pada masing masing pernyataan lebih besar dari 0,25 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Z dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rtabel. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai Corrected Item-Total Correlation pada masing masing pernyataan lebih besar dari 0,25 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari, jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 29 for windows dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Inklusi Keuangan (X1)	,869	5	<i>Reliabel</i>
Profit and Loss Sharing (X2)	,914	5	<i>Reliabel</i>

Pembiayaan (Y)	,921	5	Reliabel
Religiusitas (Z)	,925	5	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS. 29.

Pada table 4.14 di atas menunjukkan variabel X1 nilai cronbach's alpha bernilai 0,869, variabel X2 nilai cronbach's alpha bernilai 0,914, variabel Y nilai cronbach's alpha bernilai 0,921, dan variabel Z nilai cronbach's alpha bernilai 0,925 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa msing-masing variabel memiliki cronbach's alpha lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X,Y dan Z adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

c. *Method Of Succesive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Succesive Interval (MSI)* digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Adapun data hasil proses transformasi dapat dilihat pada lampiran.

2. *Uji Asumsi Klasik*

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 29. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*. Apabila nilai *asympt.sig* > atau = 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* < 0,05 maka data

tersebut tidak berdistribusi normal.³ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 29 for windows dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.091
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.853
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461

Sumber: Data Output SPSS.29

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 29. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig. (2-tailed)* nilainya 0,461 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolonearitas. Adapun adanya korelasi ataupun

³Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454

tidaknya dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Koefisien korelasi antar variable, harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolonearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.16

**Hasil Uji Multikolonearitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.369	1.551		2.172	.034		
	Inklusi	.210	.095	.243	2.208	.031	.442	2.261
	Keuangan	.405	.111	.435	3.650	.001	.376	2.657
	Profit and Loss Sharing Religiusitas	.226	.081	.271	2.808	.007	.574	1.742

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Output SPSS.29

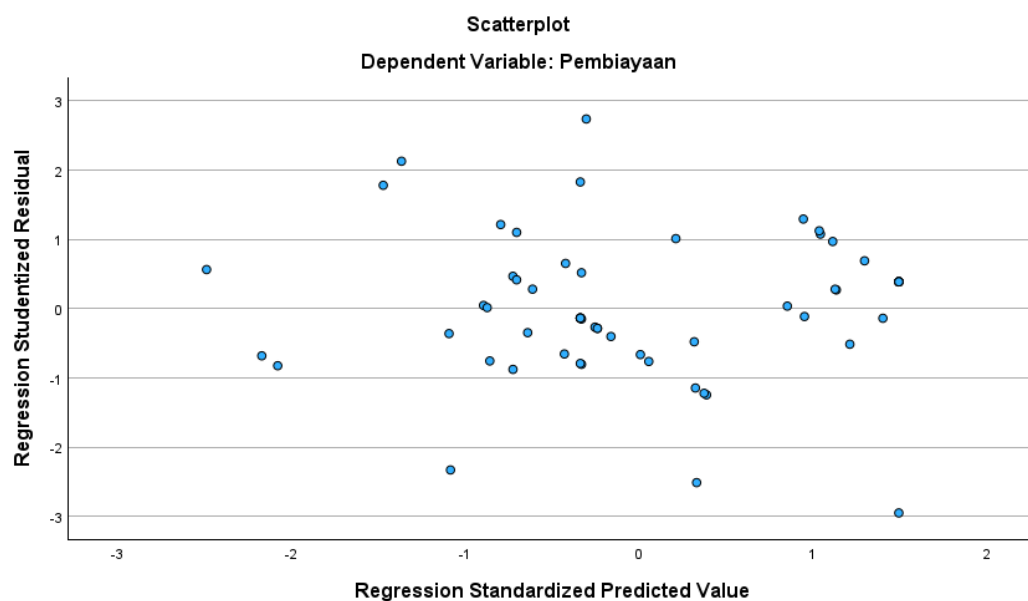
Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Inklusi Keuangan mendapatkan nilai 0,442, variabel Profit and Loss Sharing mendapatkan nilai 0,376 dan Religiusitas mendapatkan nilai 0,574 dan nilai VIF dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari ,10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolonearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Tabel 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data Output SPSS 29

Grafik Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih

pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan Coefficientsa 78 variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 29.

Tabel 4.18

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) Inklusi keuangan Profit and loss sharing	4,567	1,578		2,893	,005
	,252	,100	,291	2,534	,014
	,534	,107	,573	4,984	,001

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Output SPSS.29

Berdasarkan table 4.18, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,567 + 0,291X_1 + 0,573 X_2$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Inklusi Keuangan) memiliki arah positif, variabel X2 (*Profit and Loss Sharing*) terhadap variabel dependen (Pembiayaan). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 4,567 ini diartikan jika variabel independen yaitu X1 (Inklusi keuangan), dan (*Profit and loss sharing*) X2 di asumsikan (0), maka variabel pembiayaan sebesar 4,567.
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (B1) sebesar 0,291 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel Inklusi keuangan (X1) mengalami kenaikan satu-satuan maka Pembiayaan (Y) meningkat 0,291.
- c. Nilai koefisien variabel *Profit and loss sharing* (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,573. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika variabel *Profit and loss sharing* (X2) mengalami kenaikan satu-satuan maka Pembiayaan (Y) meningkat 0,573.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.567	1.578		2.893	.005
	Inklusi Keuangan	.252	.100	.291	2.534	.014
	Profit and Loss Sharing	.534	.107	.573	4.984	<.001

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Output SPSS.29

Pada tabel 4.19 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variable apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa variabel Inklusi Keuangan (X1) diperoleh thitung 2,534 > T tabel 2,002 dan nilai signifikansi (sig) .0,014 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $.0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.
- 2) Diketahui bahwa variabel *Profit and Loss Sharing* (X2) diperoleh thitung 4,984 < ttabel 2,002 dan nilai signifikansi (sig) <0,001 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,001 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel *profit and loss sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.223	2	146.611	55.066	,001 ^b
	Residual	151.760	57	2.662		
	Total	444.983	59			
a. Dependent Variable: Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Profit and Loss Sharing, Inklusi Keuangan						

Sumber: Data Output SPSS.29

Pada tabel 4.20 hasil uji Anova (Analysiss Of Varians) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* berpengaruh secara serempak Terhadap Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat yang mengajukan pembiayaan pada perbankan syariah dengan Religiusitas sebagai mederating sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai Fhitung $55.066 > F_{tabel} 3.16$, sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan dan kepercayaan terhadap pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat yang mengajukan pembiayaan pada perbankan syariah dengan Religiusitas sebagai moderating.

5. Uji Moderating Regression Analysis

Uji digunakan untuk menguji variabel Sosialisasi (Z) memoderasi pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap minat. Adapun syarat pengujiannya adalah:

Model ini menggunakan konsep *lack of fit* yaitu hipotesis moderating diterima terjadi jika terdapat ketidakcocokan dari deviasi hubungan linear antara variabel independen. Langkahnya adalah dengan meregresikan antara pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat dan dihitung nilai residualnya. Nilai residual kemudian diambil nilai absolutnya lalu diregresikan antara pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat residual. Dalam pegujian MRA Residual ada 2 syarat variabel disebut memoderasi yaitu :

1. Koefisien model e mutlak wajib negatif
2. Probabilitas signifikansinya $< 0,05$

Tabel 4.21

Hasil Uji Variabel Moderating bahwa Religiusitas memoderasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pembiayaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.348	1.774		3.016	.004
	Pembiayaan	-.158	.084	-.240	-1.887	.064

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Output SPSS.29

Dari hasil pengujian diatas nilai Standardized Coefficients bernilai negatif -0,240 namun nilai signifikan $0,064 > 0,05$. Hipotesis moderating tidak dapat diterima jika nilai Standardized Coefficients adalah negatif namun signifikan lebih besar dari alpha (α) 0,05. Artinya, religiusitas tidak memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap pembiayaan dan pengaruhnya tidak signifikan karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak (religiusitas tidak memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap pembiayaan).

Tabel 4.22

Hasil Uji Variabel Moderating bahwa Religiusitas memoderasi pengaruh *Profit and Loss Sharing* terhadap Pembiayaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.416	1.746		3.675	<,001
	Pembiayaan	-.224	.083	-.336	-2.716	.009
a. Dependent Variable: ABS_RES2 Sumber: Data Output SPSS.29						

Dari hasil pengujian diatas nilai Standardized Coefficients bernilai negatif -0,336 dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Artinya, religiusitas dapat memoderasi pengaruh *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan dan pengaruhnya signifikan karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima (religiusitas dapat memoderasi pengaruh *profit and loss sharing* terhadap pembiayaan).

Religiusitas dapat memoderasi pengaruh Profit and Loss Sharing (X2) terhadap pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel *Coefficients* dibawah ini:

Tabel 4.23

Hasil Uji Regresi Variabel Profit and Loss Sharing (X2) terhadap Religiusitas (Z)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.022	2.380		2.530	.014
	Profit and Loss Sharing	.715	.112	.641	6.367	.001

a. Dependent Variable: Religiusitas

Sumber: Data Output SPSS.29

Dari hasil regresi Profit and Loss Sharing (X2) terhadap Religiusitas (Z) diatas menunjukkan nilai *Standardized Coefficients Beta* yang positif, artinya religiusitas memperkuat pengaruh *profit loss sharing* terhadap pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat.

6. Uji Koefisien Determinan R^2

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 29 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,659	,647	1,632

a. Predictors: (Constant), Profit and loss sharing, Inklusi keuangan

Sumber: Data Output SPSS.29

Berdasarkan tabel 4.24 di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,647 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 64,7%. Sedangkan sisanya yaitu 35,3% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Pembiayaan yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Variabel Inklusi Keuangan (X_1) diperoleh t_{hitung} 2,534 > t_{tabel} 2,002 dan nilai signifikansi (sig) .0,014 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $.0,014 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Khozin Ahyar yang berjudul “Analisis Pengaruh

Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia”, yang menyimpulkan bahwa inklusi perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM Syariah.⁴

Hannig and Jansen mengungkapkan inklusi keuangan merupakan upaya untuk memasukan masyarakat *unbanked* ke dalam sistem keuangan formal sehingga memiliki kesempatan untuk menikmati jasa-jasa keuangan seperti tabungan, pembayaran, serta transfer.⁵ Sehingga dapat bahwa inklusi keuangan merupakan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya masyarakat *unbanked* (orang yang tidak memiliki rekening sendiri), terhadap layanan keuangan formal dengan menghilangkan berbagai hambatan akses.

Dari hasil penelitian dapat memberikan gambaran bahwa nasabah produk pembiayaan KUR sebagai responden dalam penelitian ini memandang inklusi keuangan mampu mempengaruhi pembiayaan produk KUR di bank syariah. Hasil analisis yang menunjukkan bahwa sistem inklusi keuangan yang ada pada bank syariah dapat mendorong tabungan dan mengembangkan budaya menabung pada masyarakat, serta untuk meningkatkan dan memudahkan akses Masyarakat dalam melakukan pembayaran dan transfer di bank syariah indonesia.

⁴Muhammad Khozin Ahyar “Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, No. 1. 2019

⁵Alfred Hannig dan Stefan Jansen, *Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy Issues*. Asian Development Bank Institute Working Paper Series

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Of Financial Behavior* yaitu berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Inklusi Keuangan dalam hal ini dapat diartikan sebagai akses untuk masyarakat artinya masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan menggunakan produk tabungan serta pembiayaan di bank syariah dimana bank syariah dikenal dengan bank yang tanpa riba sesuai dengan perspektif masyarakat muslim bahwa riba itu diharamkan dalam Islam. Sehingga masyarakat lebih nyaman untuk bertransaksi di bank syariah.

Akses kemudahan akan fasilitas perbankan juga merupakan faktor pendukung dalam pembiayaan. mudahnya nasabah mendapatkan akses akan fasilitas mempermudah atau meningkatkan animo masyarakat melakukan aktifitas pada bank khususnya terkait pembiayaan .

2. Pengaruh *Profit and Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa *profit and loss sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Variabel *Profit and Loss Sharing* (X_2) diperoleh t_{hitung} 4,984 > t_{tabel} 2,002 dan nilai signifikansi (sig) .0,001 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya .0,001 < 0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel *profit and loss sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizal Ula Ananta Fauzi, Arman Hj. Ahmad, Zaki Bahrn Ni'am, Izian Idris, Isabela Indah Puspita Ningrum yang berjudul "Pengaruh Religiositas, Profit Los Dan Sharing Terhadap Kepercayaan dan Niat Konsumen untuk Pembiayaan di Bank Syariah". Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap niat konsumen.⁶

Profit loss sharing adalah pembagian keuntungan dan kerugian yang diterapkan dalam kemitraan kerja antara pihak bank dan nasabah atas nisbah *profit loss sharing* yang telah ditentukan pada saat aqad kerja sama.⁷ Bagi hasil dan rugi merupakan salah satu prinsip bahwa bank syariah dapat memberikan pengembalian yang tinggi dan biaya modal yang relatif rendah bagi nasabah (peminjam), sehingga bank mengalami peningkatan pembiayaan produktifnya yang tercermin dari bagi hasil yang tinggi

Dari hasil penelitian dapat memberikan gambaran bahwa nasabah produk pembiayaan KUR sebagai responden dalam penelitian ini memandang profit and loss sharing mampu mempengaruhi pembiayaan dalam menggunakan produk pembiayaan KUR di bank syariah. Hasil analisis yang menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang ada pada bank syariah dapat menentukan

⁶Rizal Ula Ananta Fauzi, Arman Ahmad , Zaki Bahrn Niam, Izian Idris, Isabela Indah Puspita Ningrum "Pengaruh Religiusitas, Profit Loss Sharing Terhadap Kepercayaan dan Niat Konsumen untuk Pembiayaan di Bank Syariah" *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, No. 2. 2021

⁷Hassoune, A. (2005). Islamic Banks Profitability in an Interest Rate Cycle (*International Journal of Islamic Financial Services*, Vol.4. No.3,2005. 56-73.

pendapatan bagi hasil untuk nasabah dan bank, selain itu prinsip keterbukaan dan keadilan pada bank syariah lebih saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Sistem bagi hasil yang dapat menangkal sistem ribawi (bunga) ini pada akhirnya dapat di rasakan oleh kalangan masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Of Financial Behavior* yaitu persepsi kontrol perilaku yang berkaitan dengan sumber dan kesempatan yang diperlukan untuk membentuk perilaku, artinya pengetahuan atau informasi yang dimiliki individu mengenai profit sharing pada bank syariah merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku individu tersebut untuk melakukan tindakan yang dalam hal ini adalah mendorong nasabah untuk menggunakan produk menabung serta produk pembiayaan di Bank Syariah.

Dalam prinsip Ekonomi Islam keadilan merupakan salah satu faktor yang penting bahwa adil itu mendekati taqwa. Konsep bagi hasil dalam islam haruslah adil bagi kedua pelaku bisnis yaitu antara pengelola maupun pemilik dan hasil penelitian membuktikan bahwa *profit and loss sharing* berpengaruh terhadap pembiayaan.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan KUR di Bank Syariah yang di buktikan dengan hasil uji F

sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 55,066 > F_{tabel} 3,16$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima.

Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* berpengaruh terhadap Pembiayaan nasabah KUR menggunakan produk Bank Syariah. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.⁸ *Financial Behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan⁹ dan perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan *profit and loss sharing* secara serempak atau simultan memberikan pengaruh terhadap nasabah pembiayaan KUR menggunakan produk Bank Syariah. Hasil penelitian yang berpengaruh signifikan ini didukung oleh teori Inklusi keuangan merupakan seluruh upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa-jasa keuangan dengan cara menghilangkan segala bentuk

⁸Kholiah dan Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal of Business and Banking* 3, No. 1. May 2013. 69 – 80

⁹H. Kent Baker dan John R. Nofsinger, "*Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*," New Jersey: John Wiley & Sons Inc. 2010

hambatan baik yang bersifat harga maupun non harga. Di sisi lain ada variabel *Profit And Loss Sharing* yang menjelaskan bahwa bagi hasil merupakan sistem yang melakukan perjanjian atau ikatan bersama untuk melakukan kegiatan usaha, yang kemudian besarnya porsi bagi hasil antara kedua pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama dengan rasa kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Berdasarkan teori perilaku konsumen dapat ditarik kesimpulan bahwa preferensi atau kecenderungan memilih seseorang dalam menggunakan suatu barang atau jasa dapat dipengaruhi oleh pendapatan, selain itu perilaku seseorang juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengaruh orang lain seperti pengaruh dari saudara atau kerabat dekat yang mereferensikan bank syariah dalam memenuhi kebutuhan baik itu dalam hal pembiayaan atau tabungan

4. Religiusitas Memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak dapat memoderasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap pembiayaan KUR yang dibuktikan dengan hasil uji Standardized Coefficients bernilai negatif -0,240 namun nilai signifikan $0,064 > 0,05$. Artinya bahwa religiusitas tidak dapat memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap pembiayaan dan pengaruhnya tidak signifikan karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mirandhawati “Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi” Yang menyimpulkan bahwa Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi pada pengaruh pengetahuan inklusi keuangan di Bank Syariah.¹⁰

Hasil penelitian ini inklusi keuangan tidak mempengaruhi pembiayaan nasabah KUR dengan religiusitas sebagai variabel moderating. Karena dalam sistem inklusi keuangan terdapat jasa-jasa keuangan seperti: tabungan, pembayaran, serta transfer dari BSI dapat mempengaruhi pembiayaan nasabah KUR, dan bisa juga dari kekuatan promosi yang terbentuk dari informasi mulut ke mulut di lingkungan masyarakat atau sumber informasi lainnya. Sehingga penilaian nasabah terhadap bank atas pengalamannya baik yang memuaskan maupun tidak memuaskan tidak akan mempengaruhi pembiayaan nasabah KUR.

Hasil penelitian ini berdasarkan teori religiusitas yang dikemukakan agama merupakan simbol penting dalam kehidupan manusia dan kekuatan yang paling kuat mempengaruhi perilaku manusia. Religiusitas lebih diarahkan untuk menghargai kualitas dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai agama yang menjadi keyakinannya. Namun dalam hasil penelitian

¹⁰Mirandhawati “Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang),” Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2020).

ini religiusitas tidak memberikan pengaruh signifikan antara inklusi keuangan terhadap pembiayaan nasabah KUR.¹¹

5. Religiusitas Memoderasi Pengaruh *Profit and Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa variabel religiusitas dapat memoderasi pengaruh *Profit and Loss Sharing* terhadap Pembiayaan KUR yang dibuktikan dengan hasil uji Standardized Coefficients bernilai negatif -0,336 dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Artinya bahwa religiusitas dapat memoderasi pengaruh *brand image* terhadap minat dan pengaruhnya signifikan karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₅ dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizal Ula Ananta Fauzi, Arifiansyah Saputra, Isabela Indah Puspita Ningrum yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Profit and Loss Sharing, dan Promosi Terhadap Niat Konsumen Pembiayaan Pada Bank Syariah Terhadap Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening.” Yang menyimpulkan bahwa Hasil penelitian tentang Profit and loss sharing terhadap niat masyarakat melalui kepercayaan masyarakat terhadap bank

¹¹Rizal Ula Ananta Fauzi, Arifiansyah Saputra, Isabela Indah Puspita Ningrum “Pengaruh Religiusitas, Profit and Loss Sharing, dan Promosi Terhadap Niat Konsumen Pembiayaan Pada Bank Syariah Terhadap Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 01. 2022. 1

syariah menunjukkan bahwa kepercayaan secara signifikan memediasi hubungan antara Profit and loss sharing.¹²

Hasil penelitian ini *profit and loss sharing* dapat mempengaruhi pembiayaan nasabah KUR dengan religiusitas sebagai variabel moderating. Tinggi atau rendahnya minat nasabah pembiayaan KUR dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil (*profit and loss sharing*), di mana penawaran tingkat bagi hasil yang diberikan tiap bank syariah itu berbeda-beda. Semakin tinggi nisbah bagi hasil dan semakin jelas ketentuan dalam pembagian bagi hasil maka dapat memperbesar kemungkinan nasabah untuk menggunakan produk tabungan bank syariah.

Hasil penelitian ini berdasarkan teori Religiusitas yang menyatakan bahwa Religiusitas dilakukan dalam semua aktivitas kehidupan karena agama mengatur bidang ibadah ritual dan mengatur serta mempengaruhi semua aspek kehidupan.¹³ Dari teori tersebut, peneliti memiliki pandangan bahwa kondisi seperti ini disebabkan karena penilaian nasabah terhadap bank atas karakter baik dan penerapan prinsip syariah yang dapat membuat masyarakat yakin untuk melakukan transaksi di bank syariah. Religiusitas bukan semata-mata tentang nama baik dan slogan perusahaan saja, namun bisa berupa

¹²Rizal Ula Ananta Fauzi, Arifiansyah Saputra, Isabela Indah Puspita Ningrum “Pengaruh Religiusitas, Profit and Loss Sharing, dan Promosi Terhadap Niat Konsumen Pembiayaan Pada Bank Syariah Terhadap Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 01. 2022. 1

¹³Johnson et all dalam Rizal Ula Ananta Fauzi, Arman Ahmad , Zaki Bahrn Niam, Izian Idris, Isabela Indah Puspita Ningrum “Pengaruh Religiusitas, Profit Loss Sharing Terhadap Kepercayaan dan Niat Konsumen untuk Pembiayaan di Bank Syariah” *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, No. 2. 2021

karakter atau sebuah hasil memuaskan dari pengalaman individu maupun kelompok dengan produk atau layanan yang mereka dapatkan, artinya religiusitas yang dimaksud adalah religiusitas berupa tindakan-tindakan bank yang berdasarkan persepsi nasabah atau masyarakat.

Berdasarkan Penjelasan yang masuk akal untuk hal ini adalah adanya beberapa nasabah yang memilih jasa bank BSI yang digunakan, dikarenakan adanya sistem bagi hasil, yang dimana sistem bagi hasil ini menganut sistem syariah dan tidak adanya riba. Selain itu juga nasabah memilih pembiayaan KUR di BSI karena lokasinya mudah di jangkau, fasilitas yang kekinian dan buat nyaman, serta proses pengajuannya bagi nasabah sangat mudah dan cepat, serta memiliki angsuran yang ringan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Inklusi Keuangan, *Profit And Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. Maka ditarik kesimpulan:

1. Inklusi Keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pembiayaan nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia
2. *Profit and Loss Sharing* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pembiayaan nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia
3. Inklusi Keuangan dan *Profit and Loss Sharing* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Pembiayaan nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia
4. Religiusitas tidak memoderasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pembiayaan nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia
5. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh *Profit and Loss Sharing* terhadap Pembiayaan nasabah KUR di Bank Syariah Indonesia

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Bank Syariah Indonesia KC Basuki Rahmat kota Palu diharapkan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan serta kenyamanan yang

utama kepada Nasabah KUR. Dan diharapkan Bank syariah tetap menjaga kesyariahannya Bank Syariah dan sesuai dengan PSAK Syariah

2. Untuk Konsumen Nasabah KUR, sudah pandai dalam memilih Bank Syariah untuk melakukan transaksi pembiayaan KUR tetapi harus lebih pandai dalam memilih pembiayaan yang sesuai dengan keperluan masing-masing.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai Pengaruh Inklusi Keuangan, *Profit And Loss Sharing* Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Indonesia dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating agar menambahkan variabel lain yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hassoune. *Islamic Banks Profitability in an Interest Rate Cycle*. International Journal of Islamic Financial Services, 4, No. 3, 2005.
- Afandi, Ahmad. “Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Halal di Indonesia Periode 2017-2020” jurnal manajemen dan keuangan, 10 no. 2 november, 2021.
- Ahyar, Muhammad Khozin. “Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal di Indonesia” Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 5, No. 1, 2019.
- Akmal, Wahyudi. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Murabahah pada BPRS Surya cabang Kudus”, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2017.
- Anggito, Albi. Setiawan, Johan. “Metodologi Penelitian Kualitatif “. Sukabumi: CV Jejak BMT Tumang, KJKS. 2018.
- Ansofino. Dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* ,Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Anto, Hendrie M. B. Pengantar Ekonomi Islam ,Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah*, dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank syariah*. Jakarta : Azkia publisher, 2009.
- Bank Syariah Indonesia, “*Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia*”. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html. Di kutip pada 25 juli 2023.
- Baker, H. Kent. Nofsinger, John R. “*Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*,” New Jersey: John Wiley & Sons Inc. 2010.
- Bank Indonesia. *Booklet Keuangan Inklusif*. Diambil pada 23 Januari 2020 dari, [http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/indonesia/Contents/Default.aspx/\(2014\)](http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/indonesia/Contents/Default.aspx/(2014)).
- Bawono, Anton. *Multivariate Anlysis dengan SPSS* .Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya; Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an ; disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an

Dew, Jeffery. Xiao, Jing Jian. "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation." *Journal of Financial Counseling and Planning* 22, 2011.

Fauzi, Rizal Ula Ananta. Ahmad, Arman. Ni'am, Zaki Bahrin. Idris, Izian. Ningrum, Isabela Indah Puspita. "*Pengaruh Religiositas, Profit Los Dan Sharing Terhadap Kepercayaan dan Niat Konsumen untuk Pembiayaan di Bank Syariah*" *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, No. 2, Tahun 2021.

Fauzi, Rizal Ula Ananta. Saputra, Arifiansyah. Ningrum, Isabela Indah Puspita. "*Pengaruh Religiusitas, Profit and Loss Sharing, dan Promosi Terhadap Niat Konsumen Pembiayaan Pada Bank Syariah Terhadap Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8, No. 01, 2021.

Glock, Charles Y. Stark, Rodney. "*Religion and society in tension*," Chicago: *Rand McNally* 1965.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

_____ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*, Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013

Haning, Alfred. Jansen, Stefan. *Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy Issues*. Asian Development Bank Institute Working Paper Series

Hassoune, Anouar. "*Islamic Banks Profitability in an Interest Rate Cycle*," *International Journal of Islamic Financial Services* 4, No. 3, 2005.

Hendropuspito, D. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius & BPK Gunung Mulia, 1998.

Hidayat, Ahmad Rifqi. Trisanty, Aidha. "*Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*." *At-Taqaddum* 12, No. 2, 2020.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo,2002), h. 84

Kholidah, Iramani. "*Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*," *Journal of Business and Banking* 3, No. 1, May 2013.

- Liana, “*Pengaruh MRA Dengan Spss Untuk Menguji Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independent Dan Variabel Dependen,*” *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Vol XIV, No. 2, Juli 2009: 90-97
- Maisur, Arfan, Muhammad, M, Shabri. “*Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh*”. *Jurnal Magister Akuntansi*, 4, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: edisi revisi II* .Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mirandhawati. “*Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasis* (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang),” Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2020).
- Muhammad. *Bank Syariah: Analis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman* .Yogyakarta: Ekonisa, 2006.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Nasution, Anriza Witi. Fatira, Marlya. “*Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah.*” *Jurnal Ekonomi Syariah EQUILIBRIUM* 7, No. 1, 2019.
- Pratama, Yudha Winter. Wijayangka, Candra. “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada UMKM*” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3 No. 2, Agustus 2019.
- Rachmawati, Afrian. Widana, Gusti, Oka. “*Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*”. *Jurnal Liquidity* 8. No. 2 2015.
- Rivai, Veithzal. Veithzal, Andria Permata. *Islamic Financial Management (Teori, Konsep, dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktis, dan mahasiswa)*. PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Sarjono, Haryadi, Julianti, Winda. *Spss Vs Listel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian, Edisi 1* .Cet. I; Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian* .Cet. 2; Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- _____ *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Cet. VI; Bandung: CV. Alvabeta, 2008.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian ,Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Sujianto, Agus Eko *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*. Jakarta: Pt. Prestasi Pustaka, 2009.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan Spss, Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Ani, 2010.
- Suryabrata, Sumardi *Metode Penelitian* . Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* .Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Thouless, Robert Henry. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2000.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Wahid, Nusron. *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. Jakarta: KPG.2014.

Wicaksono. Divarda. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya,” *Jurnal Finesta* 3 No. 1, 2015.

Widiaty, Eny dan Anton Priyo Nugroho, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 06, No.2. 2020.

Yahya, Muchlis. Agunggunanto, Edy Yusuf. “Teori Bagi Hasil (*Profit And Loss Sharing*) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, No. 1, Juli 2011

Yustati, Herlin “Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas Terhadap Konsumerisme Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Jurnal INDO-ISLAMIKA*, Vol 2, No.2 (2015): 31

Zulkifli, Suhartono. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* .Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Sumber Lainnya:

<https://www.ojk.go.id> (3 Juni 2023)

<https://www.bi.go.id> (28 mei 2023)

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr(i)

Di

Tempat-

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian karya ilmiah (skripsi), maka dengan ini:

Nama : Fauzul Akbar

Nim : 19.5.15.0043

Angkatan : 2019

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Profit And Loss Sharing Terhadap Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Basuki Rahmat.”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk

penyusunan skripsi. Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dijamin kerahasiaanya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Penulis

Fauzul Akbar

19.5.15.0043

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Usia :
 - a. 22-35 Tahun
 - b. 36-50 Tahun
 - c. >50 Tahun
3. Pekerjaan/Profesi :
 - a. PNS/Guru/Polri
 - b. Karyawan Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Pedagang
 - e. Lainnya
4. Berapa lama Saudara/i menjadi nasabah Bank Syariah:
 - a. < 1 tahun
 - a. 1 tahun – 5 tahun
 - b. >5 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pernyataan hanya diperbolehkan ada satu jawaban.

*skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

RR : Ragu-ragu (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

C. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Inklusi Keuangan (X1)	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Lokasi BSI cukup dekat dengan tempat tinggal saya					
2.	BSI mudah di jangkau dengan menggunakan kendaraan umum					
3.	BSI memiliki prosedur pelayanan yang mudah dan jelas					
4.	Produk pembiayaan yang disediakan oleh BSI sesuai dengan kebutuhan saya					
5.	Produk pembiayaan yang ditawarkan BSI telah meningkatkan pendapatan saya					

No.	<i>Profit and Loss Sharing (X2)</i>	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Kesepakatan <i>profit and loss sharing</i> bersifat menguntungkan bank dengan nasabah					
2.	Sistem bagi hasil atau <i>profit sharing</i> membuat saya tertarik untuk menabung di Bank Syariah					
3.	Bagi saya sistem profit and loss sharing yang di tetapkan oleh BSI bersifat adil					
4.	BSI selalu menjelaskan diawal akad/perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi					
5.	Saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh bank kepada saya dalam menggunakan produk					

No.	Pembiayaan (Y)	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Sebelum mengajukan pembiayaan, saya memiliki rencana keuangan yang jelas atau catatan keuangan yang baik					
2.	Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya					
3.	Saya merasa jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan saya dalam membayar cicilan					
4.	BSI Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pengajuan pembiayaan					
5.	Penentuan biaya dari BSI tidak memberatkan dan sangat adil					

No.	Religiusitas (Z)	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Menggunakan Bank Syariah merupakan salah satu bentuk taat kepada Agama					
2.	Kinerja Bank Syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syariah) yang ada					
3.	Saya merasa <i>Profit and loss sharing</i> Bank Syariah tidak mengandung riba atau bunga					
4.	Salah satu faktor pendorong menabung di Bank Syariah adalah karena bank Islam tidak menerapkan sistem bunga					
5.	Saya menggunakan produk yang ada pada Bank Syariah karena sesuai dengan syariat Islam					

Lampiran 2

TABULASI DATA

INKLUSI KEUANGAN (X1)					Total	PROFIT AND LOSS SHARING (X2)					Total	PEMBIAYAAN (Y)					Total	RELIGIUSITAS (Z)					Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
4	4	5	4	5	22	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	2	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	5	25
3	5	4	3	3	18	3	4	3	5	4	19	4	4	4	5	4	21	5	4	3	3	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	3	16	4	3	4	5	4	20	4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	5	23	5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	5	23	5	4	5	5	5	23
4	4	4	4	2	18	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	4	18
5	5	5	5	4	24	3	3	3	4	4	17	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22
3	4	5	3	4	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	4	20	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
3	5	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	4	18	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23
3	4	4	4	3	18	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	3	21	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16
2	4	5	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	5	3	4	4	4	21
4	5	5	4	4	22	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	3	13	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	4	4	5	5	23	4	3	3	5	4	19	4	3	4	4	5	20	5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	4	22	4	3	5	4	3	19	4	4	3	5	5	21	4	3	5	4	4	20
4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	4	19
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	3	4	2	3	4	16
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	3	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	21	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	4	18	1	3	2	3	3	12
4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	2	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19	4	5	4	4	3	20	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	4	17
4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	3	18	4	4	4	5	4	21	4	3	3	2	3	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	5	24
4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
3	5	3	4	2	17	4	3	4	5	3	19	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17
4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
2	2	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25

Lampiran 3

HASIL UJI Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X1)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
X1	1	0,836	> 0,25	Valid
	2	0,751		
	3	0,802		
	4	0,879		
	5	0,810		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

2. Uji Validitas Variabel Profit and Loss Sharing (X2)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
X2	1	0,909	> 0,25	Valid
	2	0,879		
	3	0,866		
	4	0,765		
	5	0,889		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

3. Uji Validitas Variabel Pembiayaan (Y)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Y	1	0,918	> 0,25	Valid
	2	0,853		
	3	0,873		
	4	0,860		
	5	0,859		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

4. Uji Validitas Variabel Religiusitas (Z)

Validitas	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
-----------	-----------------	---------------------	---------	------------

Z	1	0,863	> 0,25	Valid
	2	0,851		
	3	0,892		
	4	0,879		
	5	0,910		

Sumber: Data Output SPSS. 29.

1. Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	5

2. Uji Reliabilitas Variabel Profit and Loss Sharing (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	5

3. Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Pembiayaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	5

4. Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Religiusitas (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	5

Lampiran 4

UJI MSI

Successive Interval					Total	Successive Interval					Total	Successive Interval					Total	Successive Interval					Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
3.830	3.641	5.424	4.250	5.211	22.355	5.611	5.682	4.258	5.905	5.641	27.098	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
3.830	3.641	4.098	4.250	3.917	19.736	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
3.830	3.641	2.997	2.941	2.000	15.409	3.049	3.186	3.000	3.000	3.000	15.235	4.445	4.426	4.336	3.000	3.000	19.208	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
2.912	5.029	4.098	2.941	2.879	17.858	3.049	4.374	3.000	5.905	4.292	20.621	4.445	4.426	4.336	5.739	4.468	23.415	4.367	4.199	2.952	3.049	4.265	18.832
3.830	3.641	4.098	4.250	3.917	19.736	4.257	4.374	4.258	4.458	4.292	21.638	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
2.000	2.615	4.098	4.250	2.879	15.842	4.257	3.186	4.258	5.905	4.292	21.898	4.445	4.426	5.705	4.354	4.468	23.399	3.054	3.000	4.002	4.191	5.617	19.864
5.030	5.029	4.098	5.682	3.917	23.756	4.257	4.374	4.258	4.458	5.641	22.987	5.879	4.426	5.705	5.739	4.468	26.217	3.054	5.445	4.002	4.191	4.265	20.957
3.830	3.641	4.098	4.250	3.917	19.736	4.257	4.374	4.258	4.458	4.292	21.638	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	3.917	25.082	5.611	4.374	5.581	4.458	5.641	25.665	4.445	5.847	5.705	4.354	5.914	26.266	4.367	4.199	5.285	5.514	5.617	24.982
5.030	5.029	5.424	5.682	3.917	25.082	5.611	4.374	5.581	4.458	5.641	25.665	4.445	5.847	5.705	4.354	5.914	26.266	4.367	4.199	5.285	5.514	4.265	23.629
3.830	3.641	4.098	4.250	2.000	17.819	4.257	4.374	3.000	4.458	4.292	20.380	4.445	4.426	4.336	4.354	3.000	20.562	3.054	3.000	2.952	4.191	4.265	17.462
5.030	5.029	5.424	5.682	3.917	25.082	3.049	3.186	3.000	4.458	4.292	17.985	5.879	5.847	5.705	5.739	4.468	27.639	3.054	4.199	4.002	5.514	5.617	22.386
2.912	3.641	5.424	2.941	3.917	18.834	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
2.912	3.641	5.424	2.941	3.917	20.143	4.257	4.374	5.581	5.905	5.641	25.758	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	4.367	5.445	4.002	4.191	4.265	22.270
2.912	5.029	4.098	4.250	3.917	20.205	4.257	4.374	4.258	5.905	4.292	23.086	3.000	3.000	4.336	4.354	4.468	19.158	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
3.830	3.641	5.424	4.250	3.917	21.061	4.257	4.374	5.581	4.458	4.292	22.961	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	4.367	5.445	4.002	5.514	5.617	24.945
3.830	5.029	5.424	4.250	5.211	23.742	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	3.054	4.199	5.285	5.514	5.617	23.669
3.830	3.641	4.098	4.250	3.917	19.736	4.257	4.374	4.258	4.458	4.292	21.638	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	5.211	26.375	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	4.199	5.285	4.191	5.617	23.659
2.912	3.641	4.098	4.250	2.879	17.780	4.257	3.186	3.000	4.458	4.292	19.193	4.445	4.426	4.336	3.000	4.468	20.676	4.367	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	5.211	26.375	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
5.030	3.641	5.424	4.250	2.879	21.224	4.257	3.186	4.258	4.458	4.292	20.451	5.879	4.426	4.336	4.354	4.468	23.463	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	15.740
3.830	5.029	5.424	4.250	3.917	22.448	3.049	4.374	4.258	4.458	4.292	20.431	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	1.997	3.000	4.002	3.049	3.000	15.019
2.000	3.641	5.424	4.250	3.917	19.231	4.257	4.374	4.258	4.458	4.292	21.638	4.445	4.426	4.336	3.000	4.468	20.676	4.367	3.000	4.002	4.191	5.617	21.177
3.830	5.029	5.424	4.250	3.917	22.448	4.257	3.186	4.258	4.458	4.292	20.451	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	5.211	26.375	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
2.912	3.641	5.424	2.941	3.917	18.834	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
2.912	3.641	5.424	2.941	3.917	20.143	4.257	4.374	5.581	5.905	5.641	25.758	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	4.367	5.445	4.002	4.191	4.265	22.270
2.912	5.029	4.098	4.250	3.917	20.205	4.257	4.374	4.258	5.905	4.292	23.086	3.000	3.000	4.336	4.354	4.468	19.158	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
3.830	3.641	5.424	4.250	3.917	21.061	4.257	4.374	5.581	4.458	4.292	22.961	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	4.367	5.445	4.002	5.514	5.617	24.945
3.830	5.029	5.424	4.250	5.211	23.742	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	3.054	4.199	5.285	5.514	5.617	23.669
3.830	3.641	4.098	4.250	3.917	19.736	4.257	4.374	4.258	4.458	4.292	21.638	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	5.211	26.375	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	4.199	5.285	4.191	5.617	23.659
2.912	3.641	4.098	4.250	2.879	17.780	4.257	3.186	3.000	4.458	4.292	19.193	4.445	4.426	4.336	3.000	4.468	20.676	4.367	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	5.211	26.375	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
5.030	3.641	5.424	4.250	2.879	21.224	4.257	3.186	4.258	4.458	4.292	20.451	5.879	4.426	4.336	4.354	4.468	23.463	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	15.740
3.830	5.029	5.424	4.250	3.917	22.448	3.049	4.374	4.258	4.458	4.292	20.431	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	1.997	3.000	4.002	3.049	3.000	15.019
2.000	3.641	5.424	4.250	3.917	19.231	4.257	4.374	4.258	4.458	4.292	21.638	4.445	4.426	4.336	3.000	4.468	20.676	4.367	3.000	4.002	4.191	5.617	21.177
3.830	5.029	5.424	4.250	3.917	22.448	4.257	3.186	4.258	4.458	4.292	20.451	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	5.211	26.375	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
2.912	3.641	5.424	2.941	3.917	18.834	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
2.912	3.641	5.424	2.941	3.917	20.143	4.257	4.374	5.581	5.905	5.641	25.758	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	4.367	5.445	4.002	4.191	4.265	22.270
2.912	5.029	4.098	4.250	3.917	20.205	4.257	4.374	4.258	5.905	4.292	23.086	3.000	3.000	4.336	4.354	4.468	19.158	4.367	5.445	5.285	5.514	5.617	26.228
3.830	3.641	5.424	4.250	3.917	21.061	4.257	4.374	5.581	4.458	4.292	22.961	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	4.367	5.445	4.002	5.514	5.617	24.945
3.830	5.029	5.424	4.250	5.211	23.742	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	3.054	4.199	5.285	5.514	5.617	23.669
3.830	3.641	4.098	4.250	3.917	19.736	4.257	4.374	4.258	4.458	4.292	21.638	4.445	4.426	4.336	4.354	4.468	22.030	3.054	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424	5.682	5.211	26.375	5.611	5.682	5.581	5.905	5.641	28.421	5.879	5.847	5.705	5.739	5.914	29.084	4.367	4.199	5.285	4.191	5.617	23.659
2.912	3.641	4.098	4.250	2.879	17.780	4.257	3.186	3.000	4.458	4.292	19.193	4.445	4.426	4.336	3.000	4.468	20.676	4.367	4.199	4.002	4.191	4.265	19.710
5.030	5.029	5.424																					

Lampiran 5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.091
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.853
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461

Sumber: Data Output SPSS.29

2. Hasil Uji Multikolinearitas

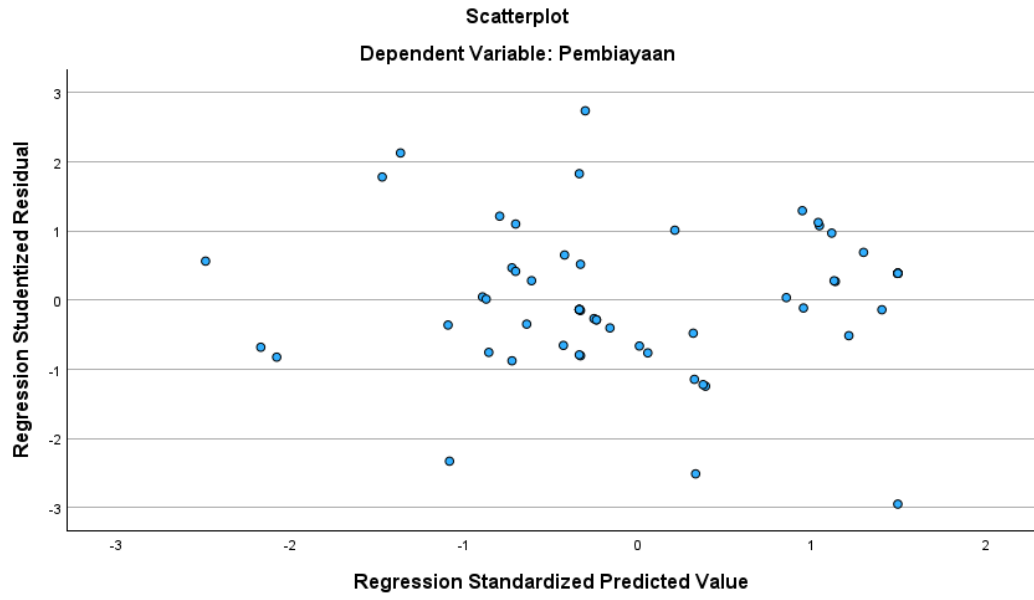
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.369	1.551		2.172	.034		
	Inklusi	.210	.095	.243	2.208	.031	.442	2.261
	Keuangan	.405	.111	.435	3.650	<.001	.376	2.657
	Profit and Loss Sharing Religiusitas	.226	.081	.271	2.808	.007	.574	1.742

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Output SPSS.29

3. Hasil Uji Heterokedastistas



Lampiran 6

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda, MRA dan Koefisien Determinan

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,567	1,578		2,893	,005
	Inklusi keuangan	,252	,100	,291	2,534	,014
	Profit and loss sharing	,534	,107	,573	4,984	<,001

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Output SPSS.29

2. Hasil Uji Variabel Moderating bahwa Religiusitas memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pembiayaan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.348	1.774		3.016	.004
	Pembiayaan	-.158	.084	-.240	-1.887	.064

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Output SPSS.29

3. Hasil Uji Variabel Moderating bahwa Religiusitas memoderasi Pengaruh Profit and Loss Sharing terhadap Pembiayaan

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized	Standardiz	t	Sig.

		Coefficients		ed		
		B	Std. Error	Coefficient s		
1	(Constant)	6.416	1.746	Beta	3.675	<,001
	Pembiayaan	-.224	.083	-.336	-2.716	.009
a. Dependent Variable: ABS_RES2 Sumber: Data Output SPSS.29						

4. Hasil Uji Regresi Variabel *Profit and Loss Sharing* terhadap Religiusitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.022	2.380		2.530	.014
	Profit and Loss Sharing	.715	.112	.641	6.367	<,001
a. Dependent Variable: Religiusitas						

Sumber: Data Output SPSS.29

5. Hasil Uji Koefisien Determinan R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.647	1,632
a. Predictors: (Constant), Profit and loss sharing, Inklusi keuangan				

Sumber: Data Output SPSS.29

Lampiran 10

DOKUMENTASI

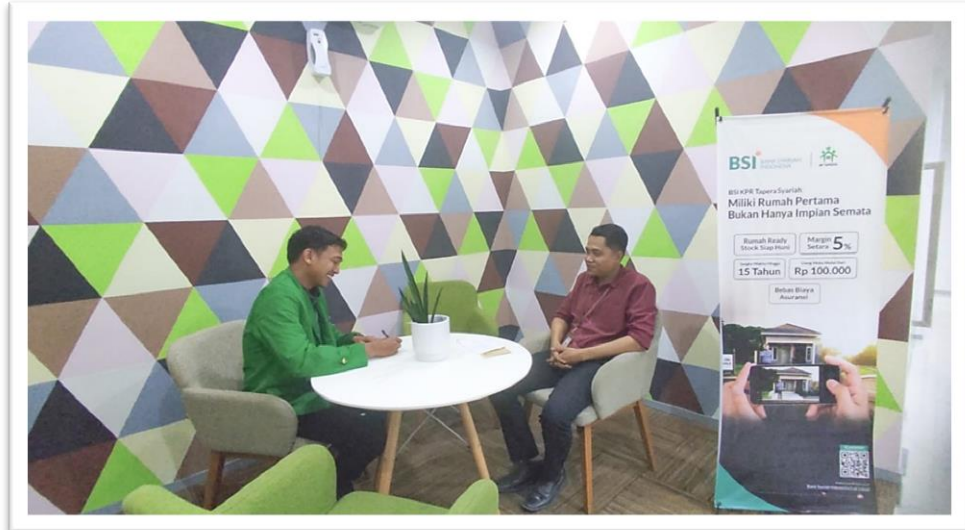


Foto bersama Marketing Staf Pembiayaan KUR BSI



Foto bersama Nasabah Pembiayaan KUR



Foto bersama Nasabah Pembiayaan KUR

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fauzul Akbar
Tempat, Tanggal Lahir : Donggala, 09 September 2001
Jenis Kelamin : Laki -Laki
Anak Ke : 2
NIM : 19.5.15.0043
Agama : Islam
Status : Belum Menikah/Pelajar
Alamat Rumah : Jalan Kel Kabonga Kecil
No Hp : 0813-5568-0613
Email : Fauzulakbar999@gmail.com
Nama Ayah : Taufan
Nama Ibu : Wirda Ningsih

B. Riwayat Pendidikan

7. SD, Tahun Lulus : SDN No 2 Kabonga Kecil, 2013
8. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Negeri 2 Banawa, 2016
9. SMA/MA Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Banawa, 2019

Palu, 24 Juli 2023 M

Penulis

Fauzul Akbar
NIM. 19.5.15.0043